

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 1 MUNTILAN
Jalan Pemuda No.161, Gunung Pring, Muntilan, Kab.Magelang

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016



Disusun Oleh:
Dimas Bagus Wibowo
NIM. 12601244117

PJKR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, Koordinator PPL di SMP NEGERI 1 Muntilan, dan Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa mahasiswa dengan :

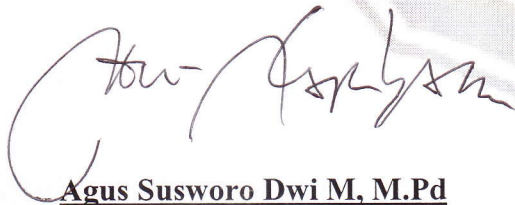
Nama : Dimas Bagus Wibowo
NIM : 12601244117
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Muntilan, 18 September 2015

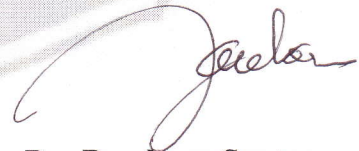
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Agus Susworo Dwi M, M.Pd

NIP. 19731006200112 2 001



Drs. Bambang Santoso

NIP. 19620207199103 1 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Muntilan

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Muntilan



Sumarno, S.Pd.
NIP. 19571118197903 1 001



Yulianto, M.Pd.
NIP 197007201997021004

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam raya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang telah diselenggarakan mulai 10 Agustus s.d 12 September 2015 sesuai waktu yang telah ditentukan di SMP Negeri 1 Muntilan.

Kegiatan PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diselesaikan dalam suatu jenjang pendidikan, karena kegiatan ini merupakan suatu langkah awal untuk terjun ke masyarakat, sekolah ataupun lembaga. Tujuan penyusunan laporan PPL ini adalah guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanaka oleh praktikan di SMP Negeri 1 Muntilan. Penyusun menghaturkan terimakasih karena atas bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan PPL ini, baik secara material maupun spiritual. Ucapan terima kasih tersebut kami ucapkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP N 1 Muntilan dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana;
2. Prof. Dr. Rohmad Wahab, M.A., M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015.
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PPL;
4. Bapak Sudiyono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan arahan, kritik, saran, masukan, dan bimbingan kepada saya terkait proses Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015.
5. Bapak Agus Susworo dwi M, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pengajaran mikro dan selama persiapan, pelaksanaan PPL hingga penyusunan laporan ini;
6. Bapak Sumarno, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada kami dalam pelaksanaan PPL UNY 2015;
7. Bapak Yuliyanto, M.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Muntilan yang banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL di sekolah;

8. Bapak Drs.Bambang Santoso, selaku Guru Pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan petunjuk , dorongan, bimbingan, dan dukungan dalam pelaksanaan PPL ini;
9. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati SMP N 1 Muntilan yang selalu bersedia membantu kami, memberikan pengarahannya dan bimbingan kepada kami selama PPL;
10. Kedua Orang tua, yang senantiasa mendoakan kami dan selalu membimbing kami untuk dapat melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan dengan baik;
11. Siswa siswi SMP N 1 Muntilan yang sudah menerima kami dengan baik dan atas segala partisipasi maupun kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas;
12. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY di SMP Negeri 1 Muntilan, yang telah memberikan motivasi, semangat, dan rasa peraudaraan serta kerjasama yang baik selama kegiatan PPL berlangsung;

Demikian laporan ini disusun, kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan mendatang. Semoga penyusunan laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa, SMP Negeri 1 Muntilan dan Universitas Negeri Yogyakarta serta semua pembaca. Yogyakarta, 14 September 2015

Penyusun,

Dimas Bagus Wibowo

NIM.12601244117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	2
C. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan PPL	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	20
D. Refleksi	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Lembar Observasi
3. Matrik Program kerja PPL UNY
4. Kartu bimbingan PPL
5. Jadwal mengajar
6. Dokumentasi mengajar

ABSTRAK
LAPORAN PPL
DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015

Oleh:
Dimas Bagus Wibowo
NIM. 12601244117

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan. Sekolah ini berlokasi di Jl.Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang. Program PPL di SMP Negeri 1 Muntilan, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dalam kegiatan PPL, praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan rutin 4S (sambut, senyum, sapa, salam), Pendampingan Program *Character Building*, praktek mengajar di kelas VIIA, VIIB, VIIIA, VIIIB, VIIIC dan VIIID, VIIIE, VIIIF dan VIIIH, Pendampingan Kegiatan OSIS, Pendampingan Kegiatan Perkemahan, Pendampingan Karnaval, dan lomba Agustusan. Praktek mengajar diisi dengan materi apresiasi dan ekspresi. Selain praktik mengajar praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari: RPP/pertemuan, media pembelajaran, dan evaluasi. Selama melaksanakan PPL, kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) Observasi, 2) Praktik mengejar terbimbing, 3) Praktik mengajar mandiri. Semua kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muntilan dan mendapatkan umpan balik dari guru pembimbing. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan(PJOK) terbagi kedalam beberapa materi yaitu *Bola besar* untuk kelas VII dan untuk kelas VIII *Bola Besar dan bola keci*. *Bola besar* yaitu *bola voli dan bola basket*; *Bola kecil* yaitu *bulutangkis dan tennis meja*. Dalam kegiatan praktik mengajar di Sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Dalam pelaksanaan program PPL ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman langsung dan pengetahuan dalam hal kependidikan yang akan dijadikan bekal dan berguna di kemudian hari. Selain itu, penulis lebih mengetahui masalah-masalah rill yang dihadapi di dalam kelas.

Kata kunci : PPL, Kegiatan, Pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompentensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara professional.

Dengan program PPL ini diharapkan mahasiswa calon pendidik dapat belajar dari pengalaman yang didapatkan di lapangan dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan professional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilasanakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikan beragam teori yang telah mereka terima di bangku kuliah. Dengan adanya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan segala kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah. Kegiatan PPL berupa kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing meliputi membuat RPP, menentukan metode, membuat perangkat pembelajaran, mengajar, hingga membuat evaluasi atau penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mencakup aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Pogram pengajaan lapangan ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, PPL dapat menjadi ajang untuk melatih 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogic, sosial, professional dan kepribadian. Mahasiswa PPL dapat berlatih menyiapkan proses pembelajaran, seperti membuat RPP dan perangkat maupun media pembelajaran, mengajar, dan membuat evaluasi yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mencakup aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Manfaat bagi sekolah antara lain Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan dan mendapatkan bantuan maupun ide dari mahasiswa dalam mengelola pendidikan. Manfaat bagi Univesitas Negeri Yogyakarta antara lain memperoleh masukan pengembangan pelaksanaan praktek pendidikan, sehingga

kurikulum, metode, dan pengelolaan pendidikan dapat disesuaikan. Hal ini dikarenakan apa yang terjadi di lapangan, terkadang tidak sesuai dengan kebijakan maupun teori yang disampaikan di kampus. Sehingga setelah universitas mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan di lapangan, sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian serta memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

B. ANALISIS SITUASI

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilakukan di sekolah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu di SMP Negeri 1 Muntilan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan pada bulan Agustus 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Muntilan, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Muntilan merupakan salah satu sekolah menengah yang terdapat di kabupaten Magelang. SMP Negeri 1 Muntilan terletak di Jalan Pemuda 161, Muntilan, Kab. Magelang. Pada tahun 2008 SMP Negeri 1 Muntilan ditetapkan sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga potensi-potensi yang mendukung sekolah ini sudah tidak diragukan lagi baik tenaga pendidik maupun fasilitas pendukung lainnya. Hal ini terlihat dari persentase guru yang sudah menempuh S2 sebanyak 25% serta fasilitas mengajar di kelas pun sudah berbasis IT dan sarana prasarana olahraga pun sudah cukup memadai. Dengan baiknya potensi dan sarana pendukung di SMP Negeri 1 Muntilan, maka hal ini mendukung tercapainya prestasi akademik maupun non akademik.

Visi dan Misi SMP N 1 Muntilan:

- a. **Visi** : Cerdas dalam kehidupan, Ikhlas dalam pengabdian
- b. **Misi**:
 1. Pemenuhan SKL SMP yang bertaraf internasional
 2. Pemenuhan Standar Isi bertaraf internasional
 3. Pemenuhan Standar Proses berstandar internasional
 4. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik, dan kependidikan bertaraf internasional
 5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana bertaraf internasional

6. Pemenuhan Standar Pengelolaan bertaraf internasional
7. Pemenuhan Standar Keuangan dan pembayaran pendidikan
8. Pemenuhan standar Penilaian Pendidikan bertaraf internasional
9. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, maka diperoleh data meliputi aspek kondisi fisik (sarana dan prasarana) dan aspek kondisi nonfisik. Berdasarkan hasil observasi, maka diperoleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a) RuangKelas

Jika dilihat dari kondisi fisik atau bangunan SMP Negeri 1 Muntilan ini memiliki 21 ruangan kelas dengan pembagian sebagai berikut: 7 ruang kelas VII, 7 ruang kelas VIII, 7 ruang kelas IX. Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia disetiap kelasnya adalah sebagai berikut:

1. Kursi siswa sejumlah 25
2. Meja siswa sejumlah 25
3. Kursi guru sejumlah 1
4. Meja guru sejumlah 1
5. Jam Dinding
6. Papan Bank Data kelas
7. Papan Struktur Organisasi Kelas
8. Papan tulis
9. Lambang Garuda Pancasila
10. Foto Presiden dan Wakil Presiden
11. Tempat sampah dan peralatan kebersihan
12. LCD
13. AC
14. Rak loker

Adapun ruangan-ruangan lain, di antaranya:

b) Tempat Parkir

Ruang parkir terdiri dari ruang parkir sepeda motor dan mobil untuk kepala sekolah, guru, karyawan dan tamu yang terletak di tengah gedung sekolah

c) Gudang Olahraga dan lapangan olahraga

1. Bola Basket 6 buah
2. Bola futsal 3 buah
3. Bola voli 8 buah
4. Bola sepak takraw 6 buah
5. Net bulutangkis
6. Net takraw

7. Net voli
8. Cone 8 buah
9. Lapangan futsal merangkap dengan lapangan basket dan lapangan voli
10. Lapangan bulutangkis merangkap lapangan takraw

d) Ruang Kantor

Ruang kantor yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang guru.

e) Ruang Penunjang

Ruang penunjang yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntilan adalah sebagai berikut:

- 1) Lobby sebagai tempat jaga guru piket
- 2) Ruang penerima tamu
- 3) Ruang ISO
- 4) Ruang studio musik
- 5) Ruang multimedia
- 6) Ruang Pertemuan (Aula Hijau)
- 7) Ruang OSIS
- 8) Kantin yang menyediakan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan
- 9) Koperasi yang menjual peralatan serta perlengkapan sekolah baik itu alat tulis maupun seragam sekolah
- 10) Ruang UKS yang dilengkapi kasur serta obat-obatan yang lazim dibutuhkan
- 11) Ruang perpustakaan, sebagai ruang baca siswa-siswi SMP Negeri 1 Muntilan. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai koleksi variasi dengan jumlah buku min 1000 eksemplar yang terdiri atas buku-buku pelajaran dan beberapa buku referensi lainnya.
- 12) Mushola yang dilengkapi tempat wudhu putra dan putri. Serta disediakan mukena, buku agama, Al- Quran
- 13) Ruang BK
- 14) Toilet putra putri, yang ditempatkan di berbagai sisi sekolah
- 15) Gudang, dapur, dan rumah penjaga.

f) Ruang Laboratorium

Terdapat empat ruang laboratorium di SMP Negeri 1 Muntilan yaitu: laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer (TIK). Di SMP Negeri 1 Muntilan terdapat empat ruang laboratorium, akan tetapi tidak ada ruang karawitan dimana sebagai tempat belajar karawitan bagi siswa-siswa SMP Negeri 1 Muntilan.

2. Kondisi Non Fisik

Warga SMP N 1 Muntilan terdiri dari:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP N 1 Muntilan dijabat oleh Bapak Sumarno, S.Pd.

b. Guru

Guru di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari 31 tenaga pengajar.

c. Karyawan

Karyawan SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari tukang kebun, tata usaha, pengelola dapur, dll.

d. Siswa

Siswa SMP Negeri 1 Muntilan berjumlah 500 yang terdiri dari 168 peserta didik kelas VII, 164 peserta didik kelas VIII, 168 peserta didik kelas IX. Mayoritas masing-masing kelas berjumlah 24 peserta didik dan ada kelas unggulan yang berjumlah 20 peserta didik.

e. Bimbingan Konseling

SMP N 1 Muntilan memiliki dua orang guru BK dan menempati ruang tersendiri yang disediakan sekolah. Bimbingan konseling siswa dilaksanakan di luar jam pelajaran, berupa penyuluhan maupun pendampingan, jika diperlukan dapat dilaksanakan dalam jam pelajaran tertentu untuk siswa yang memiliki masalah.

f. Ekstra Kurikuler

SMP N 1 Muntilan menyelenggarakan beberapa macam ekstra kurikuler, yang dilaksanakan pada hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Muntilan bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Berikut merupakan kegiatan ekstra kurikuler SMP N 1 Muntilan:

- 1) Pramuka
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) MIPA
 - a) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - b) Science Club
 - c) Tim robotic
- 4) Olahraga
 - a) Basket
 - b) Voli
 - c) Sepak Takraw
 - d) Tenis Meja

- e) Atletik
- 5) Musik
 - a) Vokal Group
 - b) Band
 - c) Choir (Paduan Suara)
- 6) Seni
 - a) Seni lukis
 - b) Teater
 - c) Film
 - d) Geguritan, akan tetapi ekstrakurikuler geguritan saat ini sudah tidak berjalan lagi karena guru pembimbing geguritan yang datang tidak selalu datang karena selalu berkepentingan.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan yaitu :

i. Penyerahan dan Penerjunan I Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan dan penerjunan I mahasiswa dihadiri oleh 8 mahasiswa PPL UNY 2015, kepala sekolah lama SMP N 1 Muntian (Drs. Supriyanta), koordinator PPL di SMP N 1 Muntilan (Bapak Sarjiono, S.Pd.), koordinator PPL UNY (Bapak Sudiyono, M.Pd.), dan beberapa calon guru pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan ini diisi dengan pengenalan mahasiswa PPL UNY, sebagian guru dan staf SMP Negeri 1 Muntilan, pembacaan peraturan bagi peserta PPL UNY, pembagian guru pembimbing untuk setiap mata pelajaran. Untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan sebanyak 2x setelah penerjunan. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMP Negeri 1 Muntilan, mengetahui kurikulum yang digunakan, bagaimana proses belajar mengajar di kelas, serta buku pedoman yang digunakan.

ii. Penerjunan II Mahasiswa ke SMP Negeri 1 Muntilan

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2015 penerjunan di hadiri oleh 8 mahasiswa PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMP N 1 Muntilan yang lama (Drs. Supriyanta), waka kurikulum SMP N 1 Muntilan (Bapak Sudarno, M.Pd.), dan koordinator PPL di SMP Negeri 1 Muntilan (Bapak Yuliyanto, M.Pd.). dalam kegiatan ini dilakukan diskusi singkat gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntilan bersama guru pembimbing masing-masing. Selain itu, dibahas juga tentang rubrik penilaian praktik mengajar.

iii. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, kebudayaan dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Muntilan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi dalam kelas adalah sebagai berikut:

Aspek yang diamati antara lain :

1. Perangkat pembelajaran
 - a. Kurikulum yang digunakan
 - b. Silabus
 - c. RPP
 - d. Contoh penilaian
 - e. Buku panduan atau buku pedoman
 - f. Materi ajar
2. Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Teknik penguasaan kelas
 - f. Penggunaan media
 - g. Bentuk dan cara evaluasi
 - h. Menutup pelajaran

iv. Kegiatan Piket Salaman (4S)

Kegiatan piket 4S adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Piket 4S diadakan setiap hari senin-sabtu setiap paginya. Kegiatan piket 4S bertujuan agar para siswa maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan santun, silaturahmi dan sikap segan apabila hadir terlambat.

v. Pendampingan program *Character Building*

Program *character building* merupakan salah satu program SMP Negeri 1 Muntilan dalam membangun karakter peserta didik yang agamis. Bentuk program ini adalah setiap pagi di hari Selasa-Jumat selama 15 menit. Untuk hari Selasa-Rabu kegiatan membaca Al-Qur'an bagi yang muslim dan Al Kitab bagi yang non muslim. Sedangkan untuk hari Jumat para siswa didampingi membaca Asmaul Husna bagi yang muslim dan Al Kitab bagi yang non muslim.

vi. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Perumusan Program

Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL diawali dari kegiatan observasi. Observasi PPL diawali dengan menganalisis kondisi fisik dan nonfisik sekolah. Sehingga mahasiswa dapat menganalisis potensi siswa, guru, maupun karyawan SMP Negeri 1 Muntilan beserta sarana prasarana yang tersedia dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan observasi secara umum, maka setiap mahasiswa mendapatkan masing-masing satu guru pamong yang sesuai dengan jurusannya. Setelah mendapatkan guru pamong, mahasiswa melakukan observasi dengan ruanglingkup yang lebih kecil yaitu sekolah. Observasi ini dilakukan pada saat guru pamong mengajar, sehingga mahasiswa dapat menganalisis berbagai aspek. Setelah dilakukan observasi pembelajaran, maka pelaksana PPL dapat menganalisis proses pembelajaran yang terjadi beserta permasalahan yang timbul. Sehingga dapat menentukan jenis metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kelas. Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL maka diketahui kondisi kelas sehingga menjadi pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan program PPL.

Penyusunan program kerja difokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Sebelum program kerja disusun, terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pembimbing, sehingga diperoleh dua program kerja PPL yang sesuai yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan dibimbing oleh dosen dan guru pembimbing. Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, ada beberapa hal yang diperlukan antara lain perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru

pembimbing di kelas. Pada minggu pertama praktikan mengajar terbimbing bersama praktikan lain untuk minggu kedua dan seterusnya jadwal guru pamong/pembimbing dibagi dua untuk dua orang praktikan sendiri-sendiri.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diberi kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas berdasarkan kemampuan yang dimiliki tanpa didampingi oleh guru pembimbing maupun dosen.

Mata pelajaran PJOK di SMP N 1 Muntilan diajarkan di seluruh kelas. Berdasarkan kebijakan dari guru pamong, maka pelaksana PPL PJOK (olahraga) mendapatkan proporsi mengajar di kelas VIIA, VIIB, VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF, dan VIIIH namun itu dibagi dua orang pelaksana PPL karena untuk PJOK guru pamongnya satu untuk dua mahasiswa PPL mata pelajaran PJOK. Berdasarkan rancangan yang dibuat diharapkan penyusun mampu mengajar dengan minimal 4 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sesuai anjuran LPPMP UNY.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan atau program PPL dapat dilaksanakan apabila telah dilakukan serangkaian rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu. Rancangan kegiatan PPL yang harus dilakukan untuk mempersiapkan suatu kegiatan belajar mengajar yang kondusif, meliputi :

a. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan

Setelah dibagi guru pamong untuk setiap pelaksana PPL, maka pelaksana menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah materi PJOK kelas VII dan VIII kurikulum 2013. Setelah melakukan diskusi dengan guru pamong dan melihat program semester (promes) mahasiswa mendapatkan bagian untuk melakukan pembelajaran pada materi Bola besar dan bola kecil untuk kelas VIII dan untuk kelas VII hanya materi tentang bola besar. Bola besar yaitu bola voli dan bola basket sedangkan materi bola kecilnya yaitu

bulutangkis atau tennis meja(tergantung yang belum didapatkan materi bola kecil pada kelas VII)

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus. RPP dapat digunakan oleh sebagai pedoman umum untuk melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya, karena didalamnya berisi petunjuk secara rinci, pertemuan demi pertemuan,tujuan, ruang lingkup materi, metode pembelajaran, sintaks beserta evaluasi. Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, maka mahasiswa harus membuat RPP terlebih dahulu agar kegiatan belajar mengajarnya lebih terarah. Setelah itu, RPP harus dikonsultasikan atau dikoordinasikan dengan guru pembimbing terlebih dahulu. Dengan RPP ini diharapkan kegiatan belajar mengajar lebih terencana, terarah, terprogram, sehingga indicator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

c. Penyusunan Metode dan media pembelajaran

Metode dan media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipakai dapat berupa Pendekatan Scientific,metode Resiprokal dan Model pembelajaran berbasis proyek

d. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

e. Pembuatan Sistem Penilaian

Pembuatan sistem peniaian disesuaikan dengan sistem penilaian kurikulum 2013, meliputi aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam membuat sistem penilaian, terlebih dahulu dibuat indicator-indikator tercapainya suatu kompetensi dasar.

f. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dilakukan dengan guru pembimbing mengenai RPP, metode yang akan dipakai, dan alat evaluasi.

g. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Konsultasi dengan Dosen Pembimbing dilakukan ketika dosen pembimbing lapangan (DPL) melakukan kunjungan kepada mahasiswa. Sehingga dapat melakukan sharing, koodinasi, dan tukar pikiran antara mahasiswa dengan DPL.

h. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing maupun dosen pembimbing lapangan, sedangkan praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas atau lapangan tanpa didampingi oleh guru pembimbing maupun dosen pembimbing lapangan.

vii. Pendampingan Karnaval

Karnaval merupakan salah satu agenda rutin setiap tahunnya yang diselenggarakan oleh pemerintah Kecamatan Muntilan, dimana setiap tahunnya pun SMP Negeri 1 Muntilan juga mengirimkan wakilnya untuk mengikuti karnaval tersebut dengan membawa mascot yang berbeda tiap tahunnya.

viii. Lomba agustusan

Lomba agustusan (*class meeting*) merupakan salah satu agenda rutin tiap tahun SMP Negeri 1 Muntilan untuk merayakan Hari Kemerdekaan RI.

ix. Pendampingan Perkemahan untuk kelas 7

Kemah merupakan agenda rutin tiap tahunnya pada Gugus Depan SMP Negeri 1 Muntilan untuk menyambut anggota penggalang baru dan pelantikan bagi para Dewan Penggalang baru setiap tahunnya.

x. Mengikuti Upacara bendera maupun Upacara Kemerdekaan RI

Upacara merupakan program sekolah setiap hari Senin pagi, kemudian untuk Upacara Kemerdekaan RI ini merupakan program yang pelaksanaan berada pada masa PPL.

xi. Pendampingan Kegiatan OSIS

OSIS merupakan salah satu organisasi di SMP Negeri 1 Muntilan yang memiliki program-program kerja yang dilaksanakan selama periodenya.

xii. Pendampingan kegiatan hari Sabtu pagi

Setiap sabtu pagi saat jam pelajaran pertama diadakan agenda yang berbeda di tiap minggunya. Untuk minggu 1: pembinaan wali kelas, minggu ke-2: jalan sehat, minggu ke-3: kerja bakti, dan minggu ke-4 jalan sehat.

xiii. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

xiv. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Muntilan, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Serangkaian kegiatan PPL meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah, mahasiswa diberikan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan merupakan faktor yang sangat penting yang akan menentukan keberhasilan dari suatu kegiatan. Persiapan pra-PPL dibutuhkan agar mahasiswa lebih siap dan lebih matang dan memiliki bekal yang cukup ketika diterjunkan ke masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan program PPL dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Universitas Negeri Yogyakarta melalui LPPMP, sebagai lembaga yang menyelenggarakan PPL telah mencanangkan serangkaian program pra-PPL yang wajib diikuti oleh mahasiswa guna mempersiapkan pelaksanaan PPL agar lebih

matang, siap, dan berkompeten sesuai bidang studi kuliah yang diambil. Serangkaian program persiapan PPL diwujudkan dalam bentuk :

1. Pembekalan

➤ Pembekalan dari Prodi PJKR

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa pendidikan PJKR yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan PPL di prodi PJKR diisi oleh koordinator DPL PPL PJKR. Materi yang disampaikan meliputi ; 4 kompetensi pendidik, pengertian microteaching dan PPL, mekanisme persiapan dan pelaksanaan microteaching dan PPL, pembekalan dalam menyiapkan perangkat mengajar maupun evaluasi, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan ini dilakukan agar mahasiswa lebih matang dan siap dalam melaksanakan program PPL.

2. Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Pengajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah dimana mahasiswa dituntut untuk melatih kemampuan mengajarnya dalam lingkup kecil (mikro). Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) adalah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal atau prasyarat pelaksanaan PPL, dimana merupakan praktik pengalaman lapangan untuk mengajar dalam skala besar (makro) yang diterjunkan langsung di sekolah.

Praktik ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar mengajar. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran (apersepsi dan motivasi)
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.

- 4) Praktik menyampaikan materi (kedalaman materi, intonasi, artikulasi, dll)
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 8) Praktik menutup pelajaran.

3. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilakukan di sekolah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu di SMP Negeri 1 Muntilan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Muntilan, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL.

Langkah berikutnya adalah observasi pembelajaran di kelas atau lapangan. Tujuan observasi ini adalah memberikan gambaran bagi mahasiswa dalam hal mengajar dan mengelola kelas pada saat guru pembimbing mengajar. Dalam observasi ini, kegiatan yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran kelas, interaksi dengan siswa, metode, media, penguasaan kelas, alokasi waktu, perangkat pembelajaran dll. Observasi di dalam kelas dilakukan 2 tahap yaitu sebelum penerjungan PPL dan setelah penerjungan PPL. Observasi dilakukan pertama pada saat penerjungan observasi oleh DPL pamong yaitu mencatat sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMP Negeri 1 Muntilan.

4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Perangkat pembelajaran disusun meliputi :

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Komponen yang harus ada dalam RPP antara lain : Identitas sekolah; KI , KD, dan Indikator pencapaian siswa ; Tujuan

pembelajaran ; Materi pembelajaran ; Alokasi waktu ; Metode Pembelajaran ; Alat/ sumber belajar ; dan penilaian.

2) Pembuatan Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang akan digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat berupa power point maupun lembar kerja siswa.

3) Evaluasi

Setelah serangkaian persiapan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran, maka pelaksana PPL perlu membuat alat evaluasi, berupa tugas poyek, maupun soal Ulangan Harian. Soal yang dibuat sebisa mungkin dapat mengukur kemampuan asli masing-masing siswa.

4) Penilaian

Penilaian harus sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, meliputi aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Penilaian juga dapat berupa lembar observasi yang dapat dilakukan untuk menilai sikap, spiritual, maupun ketrampilan siswa pada saat percobaan maupun pembelajaran. Dalam melakukan penilaian, pelaksana PPL terlebih dahulu menentukan rubrik pencapaian indikator yang diinginkan.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL mulai Senin, 10 Agustus 2015. Selama praktik mengajar, mahasiswa pelaksana PPL dibimbing oleh Bapak Drs,Bambang Santoso selaku guru mata pelajaran PJOK SMP N 1 Muntilan. Adapun kelas yang menjadi objek PPL adalah kelas VIIA, VIIB, VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF, dan VIIIH. Praktikan berkesempatan untuk mengajar PJOK di kelas tersebut, dengan rincian sebagai berikut :

Jam ke	Hari/kelas					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		VIIIB	VIIIF	VIIC		VIIIA
2						
3						
4	VIIIH	VIIB	VIIE	VIID	VIIA	
5						
6						
7						
8						

Namun pada tagl 7 September berdasarkan kebijakan sekolah jadwal berubah sebagai berikut :

Jam ke	Hari/kelas					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		VIIC	VIIA	VIIH		
2						
3						
4	VIID	VIIA	VIIIB	VIIIE	VIIF	VIIB
5						
6						
7						
8						

Kegiatan praktik mengajar ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan dibimbing oleh dosen dan guru pembimbing. Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, ada beberapa hal yang diperlukan antara lain perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan silabus) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah melihat silabus dan RPP, mahasiswa diberi kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas berdasarkan kemampuan yang dimiliki tanpa didampingi oleh guru pembimbing maupun dosen.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan

- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi, referensi buku yang berkaitan dengan materi).

Selama mengajar, kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Proses dalam pembelajaran

- a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun material. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Mengecek persiapan alat dan media.
- 2) Mengucapkan salam.
- 3) Mempresensikan peserta didik yang tidak hadir.
- 4) Memberikan motivasi
- 5) Melakukan apersepsi.
- 6) Mengulang sedikit pelajaran yang telah lalu.
- 7) Menyampaikan tujuan pembelajaran

- b. Penyajian Materi

Di dalam proses pembelajaran di kelas, pendekatan dan metode yang digunakan merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Metode dan pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan kondisi siswa sehingga dapat menjadikan suasana di dalam kelas komunikatif, kondusif, terkontrol, interaktif, efektif, dan efisien.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut:

- 1) Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja

kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

2) Menanya

Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya dilakukan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang kebebasan mengemukakan ide/gagasan.

3) Mencoba

Kegiatan mencoba/mengumpulkan data bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan siswa untuk memperkuat pemahaman konsep dan prinsip/prosedur dengan mengumpulkan data, mengembangkan kreatifitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini mencakup merencanakan, merancang, dan melaksanakan eksperimen, serta memperoleh, menyajikan, dan mengolah data.

4) Mengkomunikasikan

Pada pendekatan *scientific* guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

c. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik adalah bahasa Indonesia dan terkadang menggunakan bahasa lapangan dan juga bahasa jawa atau bahasa asli daerah Muntilan agar

peserta didik cepat mengerti dan paham apa yg disampaikan dan peserta didik bisa berbaur dengan pendidik dan tidak canggung atau takut kepada pendidik

d. Penggunaan Waktu

Pelajaran PJOK dalam seminggu dibagi menjadi sekali tatap muka atau 3 jam pelajaran dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran sama dengan 40 menit ($3 \times 40 \text{ menit} = 120 \text{ menit}$).

e. Cara Memotivasi Siswa

Secara umum cara memotivasi siswa yang praktikan lakukan adalah dengan memberi gambar atau memberi contoh, dan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, praktikan memberikan nilai bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

f. Teknik Penguasaan Kelas

Praktikan mencoba menguasai kelas dengan teknik bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran, memperkenalkan hal-hal yang menarik perhatian agar siswa tidak merasa jenuh..

g. Menutup pelajaran

Teknik menutup pelajaran dilakukan dengan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian praktikan menguatkan simpulan yang telah diberikan siswa.

1. Mengadakan evaluasi
2. Menyimpulkan materi yang disampaikan
3. Memberikan apresiasi dan tindak lanjut
4. Mengucapkan salam

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara keseluruhan Praktik pengalaman lapangan (PPL) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, praktikanpun tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari Guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, praktikan secara berangsur-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

Faktor Pendukung

- a. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Adanya fasilitas alat dan tempat yang mendukung seperti laboratorium yang memadai sehingga mempermudah praktikan dalam menyampaikan materi ajar dan melaksanakan praktikum.
- c. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- d. Hubungan yang baik antara praktikan, guru pembimbing, dosen pembimbing, peserta didik dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- e. Besarnya perhatian guru pembimbing kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

Hambatan dan Solusi Pengajaran

Praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah direncanakan sebelum penerjunan, namun apa yang direncanakan tidak selamanya berjalan baik. Selalu ada hambatan yang menjadi tantangan bagi praktikan. Beberapa hambatan yang terjadi saat berlangsungnya Praktik pengalaman lapangan (PPL) antara lain:

1. Banyaknya peserta didik yang ramai membuat proses pembelajaran memakan waktu yang lama untuk mengatur peserta didiknya. Solusi: menegur peserta didik yang ramai di kelas saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat lebih tenang dan tidak mengganggu teman lain.
2. Lamanya peserta didik untuk berganti baju olahraga sehingga memakan waktu cukup lama dan terkadang peserta didik lupa membawa air minum sehingga banyak peserta didik meminta waktu untuk mengambil air minum atau membelinya di kantin.

2. REFLEKSI

Dalam hal ini praktikan menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Selama praktek mengajar di SMPNegeri 1 Muntilan telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai segala macam administrasi yang harus disiapkan seperti silabus, RPP, buku ajar, teknik penilaian dll, guru harus dapat beradaptasi dengan segala sesuatunya di lingkungan sekolah, mengenal karakter setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu proses KBM, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai mengelola waktu dengan sebaik mungkin. Guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara professional. Secara umum, pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana program yang telah disusun sejak awal, karena tidak ada kendala yang cukup berarti bagi praktikan selama proses belajar mengajar. Simpulan dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan ini, secara umum kegiatan PPL Program PPL sangat membantu praktikan untuk mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah secara real di lapangan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi dalam bidang kependidikan.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Muntilan mengandung manfaat yang dapat diambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberi gambaran yang sesungguhnya tentang proses pembelajaran secara langsung. PPL memberikan pengalaman yang sesungguhnya tentang cara melaksanakan proses pembelajaran, cara berinteraksi dengan peserta didik, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan materi ke siswa agar mudah diterima, penerapan metode mengajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran, memanfaatkan waktu dengan efisien dalam hal menyampaikan pelajaran dan administrasi guru di sekolah. PPL ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang akan menjadi tenaga kependidikan yang professional.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan ajang untuk menguji ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi dan melatih 4 kompetensi

yang harus dimiliki guru, meliputi kompetensi pedagogic, sosial, profesional, dan kepribadian.

3. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan. Suatu pembelajaran harus dipersiapkan secara matang termasuk menyusun RPP, silabus, evaluasi, dll agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan diterima murid dengan baik. Selain itu, akan banyak masalah peserta didik maupun masalah dalam pembelajaran di dalam kelas sehingga mahasiswa dituntut untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus.
4. Program Praktek Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru-guru, karyawan, kepala sekolah, peserta didik, maupun komponen pendukung yang lain.
5. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan demikian, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 1 Muntilan selama bulan Agustus hingga bulan September merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya dan pasti akan sangat berguna jika kelak praktikan menjadi seorang guru atau pendidik yang profesional dan berhasil di bidangnya. Pelaksanaan program PPL di SMP N 1 Muntilan ini tentu tak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak, sehingga dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

- 1) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
 - b) Mampu meningkatkan kapasitas kemampuan mengajar mahasiswanya.
 - c) Tetap pertahankan hubungan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP N 1 Muntilan karena dapat memberi manfaat yang besar bagi keduanya.
 - d) Perlunya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah,

memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada mahasiswa PPL.

- e) Perlu monitoring oleh pihak LPPMP ke sekolah-sekolah, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

2) Bagi Sekolah/Lembaga

- a) Memberikan bimbingan secara maksimal kepada mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan atau dalam berinteraksi dengan pihak sekolah.
- b) Dalam menjalin hubungan dengan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- c) Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusunan Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011 . *Materi Pembekalan Mikro PPL I Yogyakarta*:UNY

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Pusat Layanan Praktik Pengalaman Kerja Lapangan (PL, PPL, dan PKL) Universitas Negeri Yogyakarta

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 MUNTILAN
Kelas / Semester	: VIII / I (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Penjasorkes
Tema / Topik	: Permainan Bola Besar(Bola Basket)
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 3 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (toleransi,gotong royong)santun,percaya diri,dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual,konseptual dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan,tehnologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkrit (menggunakan ,menguasai, merangkai,memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,membaca,menghitung,menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktifitas jasmani,permainan dan olahraga.
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 2.6 Disiplin selama melakukan berbagaiaktifitas fisik.
- 2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.
- 3.1 Memahami pengetahuan modifikasi tehnik dasar permainanbola besar.
- 4.1 Mempraktikkan tehnik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerakdasar fundamental.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Melakukan doa sebelum memulai pembelajaran.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Melakukan tehnik dasar melempar bola basket melalui atas kepala.
5. Melakukan tehnik melempar bola pantul melalui atas kepala
6. Melakukan tehnik menembak (shooting) menggunakan satu tangan.

D. Materi Pembelajaran:

- Overhead Pass
- Bounce Pass
- shooting

1. Melempar Bola Melalui Atas Kepala (Overhead Pass).

Dalam permainan bola basket istilah overhead pass berarti mengoper bola dari atas kepala. Mengoper bola dengan dua tangan dari atas kepala merupakan operan yang sering dilakukan dan di gunakan untuk operan jarak jauh.

a. Persiapan (sikap awal)

- Peserta didik dibagi dalam kelompok dan berhadapan berjarak kurang lebih 4-6 meter.
- Satu kelompok memegang satu buah bola.
- Bola di pegang kedua telapak tangan dan jari-jari terbuka, pandangan kearah teman yang akan di tuju.

b. Pelaksanaan

- Lakukan gerak melempar bola melalui atas kepala ke arah teman di depannya dilakukan di tempat.
- Lakukan gerak melempar bola melalui atas kepala ke arah teman di depannya dilakukan bergerak maju mundur dan menyamping.
- Lakukan gerak melempar bola melalui atas kepala ke arah teman di depannya dilakukan dalam formasi berbanjar, pada tahap ini yang telah melakukan gerakan berpindah tempat, fokuskan perhatian pada berat badan dibawa kedepan, pelepasan bola dari kedua tangan setelah kedua lengan lurus, arah bola lurus dan datar.

2. Melempar Bola Pantul Dari atas Kepala

a. Persiapan (sikap awal)

- Peserta didik dibagi dalam kelompok dan berhadapan berjarak kurang lebih 4-6 meter.
- Satu kelompok memegang satu buah bola.
- Bola di pegang kedua telapak tangan dan jari-jari terbuka, pandangan kearah teman yang akan di tuju.

b. Pelaksanaan

- Lakukan gerak melempar bola melalui atas kepala kearah teman di depannya dengan dipantulkan terlebih dahulu dilakukan ditempat.
- Lakukan gerak melempar bola melalui atas kepala ke arah teman di depannya dengan dipantulkan terlebih dahulu dilakukan bergerak maju mundur dan menyamping.
- Lakukan gerak melempar bola melalui atas kepala ke arah teman di depannya dengan dipantulkan terlebih dahulu dilakukan dalam formasi berbanjar, pada tahap ini yang telah melakukan gerakan berpindah tempat, fokuskan perhatian pada berat badan dibawa kedepan, pelepasan bola dari kedua tangan setelah kedua lengan lurus,

3. Menembak (shooting) bola dengan satu tangan
 - a. Persiapan Persiapan (sikap awal)
 - Peserta didik dibagi dalam kelompok dan berhadapan berjarak kurang lebih 4-6 meter.
 - Satu kelompok memegang satu buah bola.
 - b. Pelaksanaan
 - Lakukan gerak menembak (shooting) dengan satu tangan ke arah teman didepannya dilakukan ditempat.
 - Lakukan gerak menembak bola ke arah teman di depannya dengan dilakukan bergerak maju mundur dan menyamping.
 - Lakukan gerak menembak bola ke arah teman di depannya dengan dilakukan bergerak maju mundur dan menyamping, pada tahap ini yang telah melakukan gerakan berpindah tempat, fokuskan perhatian pada gerakan lengan mendorong bola ke depan atas, pelepasan bola dari kedua tangan setelah kedua lengan lurus, arah bola berbentuk parabol, gerakan pinggul, lutut dan tumit naik.

E. Metode Pembelajaran.

1. Pendekatan Scientific.
2. Metode Resiprokal.
3. Model pembelajaran berbasis proyek

F. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi • Pemanasan • Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 	20 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pertandingan bola basket secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola basket (memantulkan, melempar, menangkap, menembak ke ring, dan lay-up shoot) dan membuat catatan hasil pengamatan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempertanyakan tentang berbagai variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola basket (memantulkan, melempar, menangkap, menembak ke ring, dan lay-up shoot). <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memantulkan bola dengan berbagai variasi 	80 menit

	<p>menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam posisi di tempat dan bergerak secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melemparkan bola dengan berbagai variasi menggunakan satu tangan dan dua tangan ke berbagai arah dalam posisi di tempat dan sambil bergerak secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. • Menembakan bola ke jaring dengan berbagai variasi menggunakan satu atau dua tangan dalam posisi diam dan bergerak secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. • Melemparkan dan menangkap bola menggunakan satu atau dua tangan dengan berbagai variasi dalam posisi diam dan bergerak secara berpasangan atau berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama, percaya diri, disiplin dan toleransi. • Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan bola basket (memantulkan, melempar, menangkap, menembak ke jring, dan lay- up shoot) dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan bola basket (memantulkan, melempar, menangkap, menembak ke ring, dan lay- up shoot) dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang keterampilan gerak permainan bola basket secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan hubungan permainan bola basket dengan kesehatan dan kebugaran tubuh • Menemukan pola variasi dan kombinasi permainan bola basket yang paling tepat untuk kebutuhan individual <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan permainan bola-basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi kombinasi teknik melempar, menangkap, menggiring dan menembak bola ke ring basket yang telah dipelajari dengan menunjukkan pada nilai-nilai sportif, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, kerja-sama, toleransi, disiplin dan menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan secara wajar selama melakukan permainan. • Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan • Mau bermain dengan semua teman tanpa membedakan agama, suku, dan kemampuan • Disiplin mengikuti aturan yang disepakati 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku sportif selama bermain bola basket • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan • Memaparkan variasi dan kombinasi keterampilan gerak permainan bola basket secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan, berbaris, evaluasi proses pembelajaran • Melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik • Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran • Memberikan tugas-tugas, berdoa, bubar 	20 menit

G. Sumber Belajar

- Buku referensi, Roji, Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan kelas VIII, Erlangga
- Video pembelajaran Bola Basket

H. Penilaian

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan	Kriteria Perskoran					Nilai Akhir
		1	2	3	4		
1	Sebutkan 3 jenis passing dalam bola basket						
2	Jelaskan cara melakukan overhead pass						
3	Jelaskan cara melakukan melempar bola dari atas kepala						
4	Jelaskan cara melakukan shooting bola dengan satu tangan						

Kriteria Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman) :

Skor 4 : jika peserta didik mampu menjelaskan semua

Skor 3 : jika peserta didik mampu menjelaskan dua jawaban dari tiap soal yang diberikan.

Skor 2 : jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu jawaban dari tiap soal yang diberikan

Skor 1 : jika peserta didik tidak satupun jawaban dari tiap soal yang diberikan.

Butir Soal Keterampilan (Unjuk Kerja)

Proses Penilaian Gerak				Skor Akhir	Ket
Overhead pass (Skor 3)	Bounce Pass (Skor 3)	shooting (Skor 3)	Penilaian Produk (kecepatan/waktu) (Skor 1)		
....	

Kriteria Penilaian Proses

Kriteria skor :Pelaksanaan

a. Overhead pass

Kriteria Gerak

- 1) Teknik melempar
- 2) Teknik menangkap
- 3) Putaran bola

Skor 3 jika tiga kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 0: jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar

b. Melempar bola pantul melalui atas kepala

Kriteria Gerak

- 1) Teknik melempar
- 2) Teknik menangkap
- 3) Putaran bola

Skor 3 jika tiga kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 0: jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar

c. Shooting bola dengan satu tangan

Kriteria gerak

- 1) Teknik melempar
- 2) Teknik pelepasan bola
- 3) Putaran bola

Skor 3 jika tiga kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 0: jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar

Kriteria Penilaian Produk

Kegiatan :Melakukan shooting ke ring sebanyak 10 kali

1. Dapat memasukkan bola 8-10 kali, kategori Sangat Baik (SB)
2. Dapat memasukkan bola 6-7 kali, kategori Baik (B)
3. Dapat memasukkan bola 4-5 kali, kategori Cukup (C)
4. Dapat memasukkan bola 3-0 kali, kategori KurangBaik (KB)
- 5.

Contoh Format PerolehanSkor Shooting Bola basket

No	NamaPeserta	SkorPerolehan	Keterangan
1	A	9	Sangat Baik (SB)
2	B	8	Sangat Baik (SB)
3	C	7	Baik (B)
4	D	5	Kurang Baik (KB)

Lembar Pengamatan Sikap

Aspek yang dinilai	CekLis (√)		
	Baik	Sedang	Kurang
1. Kerjasama			
2. TanggungJawab			
3. MenghargaiTeman			
4. Toleransi			
5. Disiplin			
JumlahskorMaksimal =15			

Rekapitulasi Penilaian

No	NamaPesertaDidik	Aspek – aspek yang dinilai			Nilai = $\frac{P+K+A}{3}$	Paraf Guru
		Ketrampilan	Pengatahuan	Perilaku		
1						
2						
3						
dst						

Muntilan, 4 Agustus 2014

Mengetahui
Kepala SMP N1 Muntilan

Guru Mata Pelajaran

Sumarno,S.Pd
NIP. 19571118197903 1 001

Drs.Bambang Santoso
NIP.19620207199103 1 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : S M P
Kelas/Semester : VIII / 2 (Genap)
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Tema/Topik : Bulu tangkis
Waktu : 6 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga.
- 2.2 Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran sertamenjagakeselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.
- 2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik
- 2.5 Toleransi mau berbagi dalam penggunaan sarana dan prasarana
- 3.5 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola kecil
- 4.5 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar berbagai bentuk permainan bola kecil dengan koordinasi yang baik

A. Indikator

1. Berdo,a sebelum dan sesudah pembelajaran
2. Menghormati pemeluk agama lain
3. Mengembalikan alat-alat pelajaran
4. Kerja sama dalam melakukan kombisi pukulan

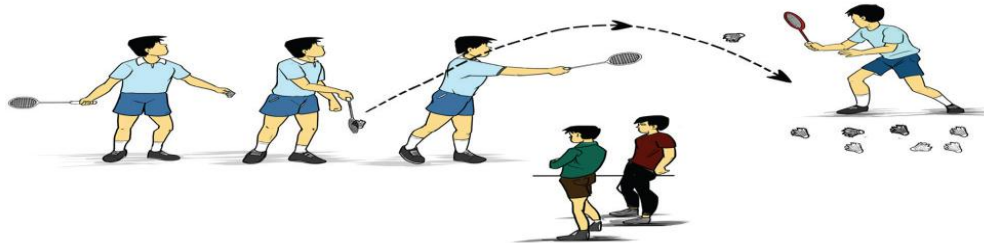
5. Bergiliran secara urut dalam menggunakan raket
6. Menjelaskan servis backhand pendek
7. Menjelaskan servis backhand panjang
8. Menjelaskan servis forehand panjang
9. Menjelaskan forehand pendek
10. Melakukan servis backhand pendek
11. Melakukan servis backhand panjang
12. Melakukan servis forehand panjang
13. Melakukan forehand pendek

C. Materi Pembelajaran:

Permainan bola kecil (Bulutangkis)

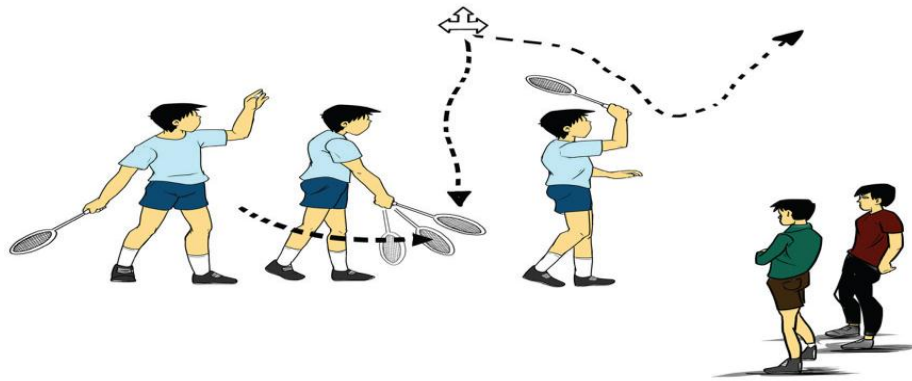
1. Teknik Servis panjang forehand

- a. Pada posisi awal : raket dipegang dengan posisi forehand berdiri sikap melangkah dan bola dipegang sebatas pinggang berat badan pada kaki belakang dan tangan yang memegang raket berada dibelakang.
- b. Gerakannya : pindahkan berat badan kedepan bersamaan raket diayun kedepan kearah jatuhnya bola kontak raket dengan bola pada ketinggian lutut.
- c. Akhir gerakan : Raket mengarah ke atas lurus dengan arah gerakan bola. Pinggul dan bahu diputar ke depan. Pandangan mengikuti arah bola arah bola tinggi menjauh.



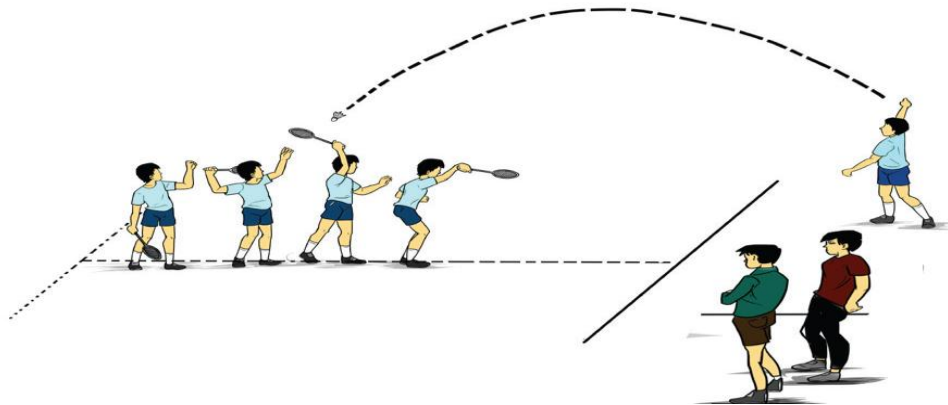
2. Servis pendek forehand

- a. Pada posisi awal : raket dipegang dengan posisi kaki sikap melangkah prinsip dasar pegangan forehand bola dipegang di depan setinggi pinggang berat badan bertumpu pada kaki belakang ,posisi tangan yang memegang raket dibelakang
- b. Gerakannya : pindahkan berat badan kekaki depan bersamaan lengan yang memegang raket diayun kedepan ke arah jatuhnya bola, kontak raket dengan bola pada ketinggian dengan gerak raket mendorong bola, arah bola bergerak rendah diatas net.
- c. Akhir gerakan : Raket mengarah keatas lurus dengan gerakan bola.Pinggang dan bahu diputar kedepan dan berat badan pada kaki depan. Pandangan mengikuti arah gerakbola, bola jatuh dekat garis servis.



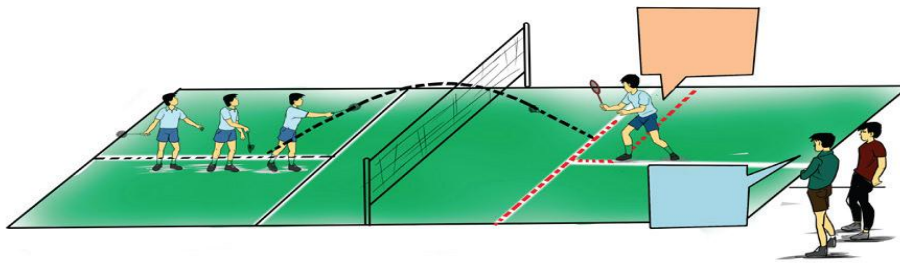
3. Prinsip dasar mengembalikan servis panjang

- a. Posisi awal : berdiri sikap melangkah sekitar 5 – 6 cm di belakang garis servis pendek dan sekitar 3 cm dari samping garis tengah lapangan, berat badan bertumpu pada kaki depan, raket di pegang di atas samping kepala (posisi siap menerima servis), pandangan tertuju pada bola yang akan dipukul servis,
- b. Gerakan : apabila lawan (yang melakukan servis) melakukan servis tinggi ke bagian belakang lapangan, bergeraklah mundur ke arah garis belakang, pindahkan berat ke depan dan pukul bola dengan prinsip dasar pukulan forehand,
- c.akhir gerakan : pindahkan berat badan ke depan, pandangan mengikuti arah gerak bola.



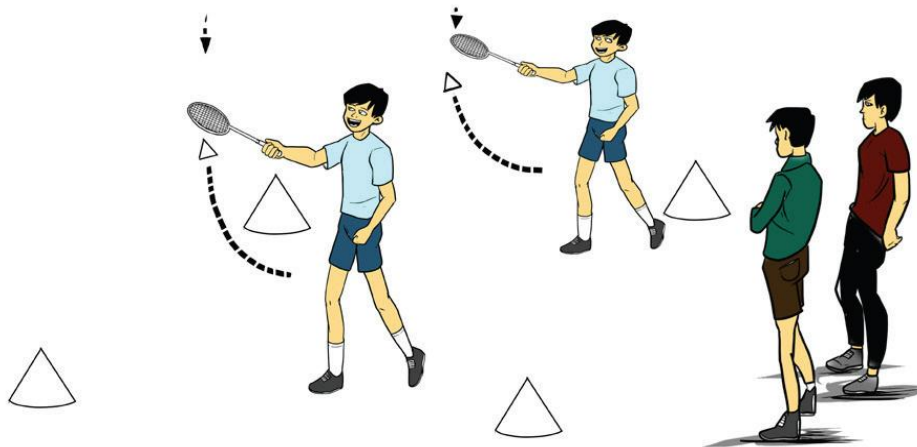
4. Prinsip dasar pengembalian servis pendek

- a. berdiri sikap melangkah 1-3 cm di belakang garis servis pendek, berat badan tertumpu pada kaki depan, raket dipegang di atas samping kepala (posisi siap menerima), pandangan tertuju pada bola yang akan di servis,
- b. Jika lawan melakukan servis rendah, bergerak ke depan garis pendek dengan kepala raket menghadap ke atas, bola dapat diarahkan dengan cara didorong ke tengah lapangan, dipukul drop menjauhi pemain yang melakukan servis, didorong ke arah pemain pada bagian forehand atau didorong ke arah pemain yang melakukan servis.
- c. Akhir gerakan : pindahkan berat badan ke depan, pandangan mengikuti arah gerak bola.



5. Pukulan backhand

- a. Pada posisi awal : raket dipegang dengan posisi backhand berdiri sikap melangkah dan bola dipegang sebatas pinggang berat badan pada kaki belakang dan tangan yang memegang raket berada didepan.
- d. Gerakannya : pindahkan berat badan kebelakang bersamaan raket diayun kedepan kearah jatuhnya bola kontak raket dengan bola pada ketinggian lutut.
- e. Akhir gerakan : Raket mengarah ke atas lurus dengan arah gerakan bola. Pinggul dan bahu diputar ke belakang. Pandangan mengikuti arah bola arah bola tinggi menjauh



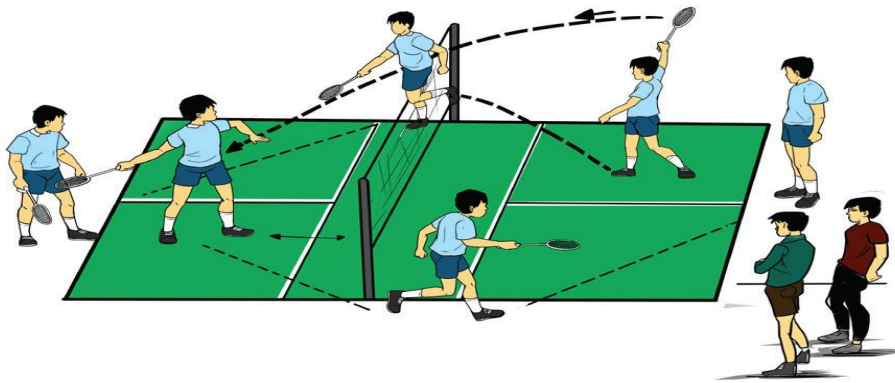
C. Variasi Aktivitas Bermain Prinsip Dasar Permainan Bulutangkis

Variasi dalam permainan bulutangkis adalah melakukan suatu bentuk gerakan prinsip dasar dengan berbagai cara, seperti : melakukan prinsip dasar memukul bola forehand di tempat, sambil bergerak maju-mundur, dan bergerak menyamping, baik secara perorangan, berpasangan maupun kelompok.

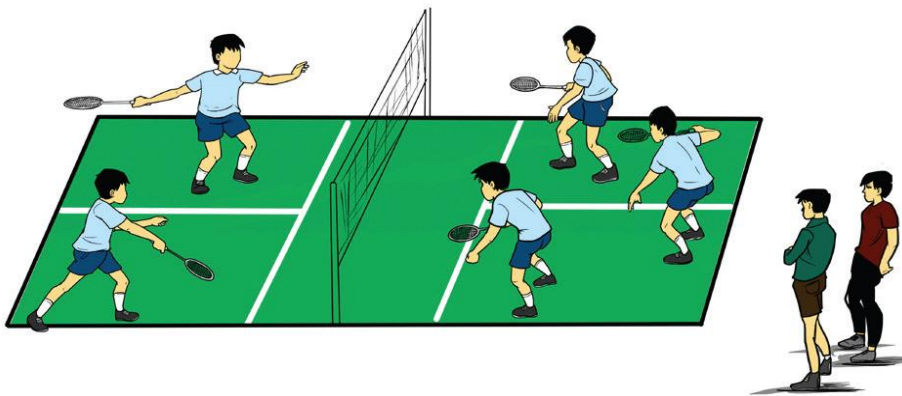
Akhir dari pembelajaran variasi prinsip dasar ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan

Ketrampilan penanaman nilai disiplin, menghargai perbedaan, tanggungjawab, dan kerja sama.

- a. Memukul bola dengan servis forehand panjang, diterima tiga orang secara bergantian baik dari arah kanan maupun kiri lapangan
- b. Memukul bola dengan servis forehand pendek, diterima tiga orang secara bergantian baik dari arah kanan maupun kiri lapangan
- c. Memukul bola dengan servis backhand panjang, diterima tiga orang secara bergantian baik dari arah kanan maupun kiri lapangan
- d. Memukul bola dengan servis backhand pendek, diterima tiga orang secara bergantian baik dari arah kanan maupun kiri lapangan



3. Bermain 2 lawan 3 dengan menggunakan prinsip pukulan servis panjang, pendek, dan pengembalian servis *forehand*:
peserta didik dibagi kelompok-kelompok A dua peserta didik dan kelompok B tiga peserta didik, setiap kelompok berhadapan dengan menempati bidang lapangan masing-masing, permainan dilakukan 2-3 menit,



D. Metode Pembelajaran

- *Inclusive* (cakupan)
- *Scientific*
- *Part and whole* (bagian dan keseluruhan)

- *Resiprocal* (timbang-balik)

E. Kegiatan Pembelajaran.

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<p>Kegiatannya</p> <ul style="list-style-type: none">• berdoa, presensi, dan apersepsi (penayangan video pendek salah satu momen kemenangan permainan bulutangkis)• Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran bulu tangkis• Berbaris dan melakukan peregangan statis dilanjutkan dengan peregangan dinamis• Pemanasan dengan pendekatan bermain bulu tangkis sesuai kemampuan masing-masing peserta	15 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru mendemonstrasikan teknik servis panjang forehand, servis pendek fore hand, menerima servis panjang fore hand dan menerima servis pendek yang disesuaikan pukulan dengan bantuan beberapa peserta didik• Peserta didik mengamati gerakan yang dilakukan oleh guru dan teman yang dijadikan model tentang variasi pukulan servis bulu tangkis.• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang gerakan yang di demonstrasikan• Peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba gerakan yang di demonstrasikan, yaitu beberapa teknik dasar memegang raket yang disesuaikan dengan pukulan secara berpasangan/berkelompok	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru mendemonstrasikan gerakan beberapa teknik pukulan servis dan cara menerima servis yang merupakan aplikasi dari pukulan fore hand dan back hand .• Peserta didik mengamati gerakan yang dilakukan oleh guru dan teman yang ditunjuk untuk mencoba• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan komentar tentang gerakan yang di telah didemonstrasikan• Peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba	

<p>Inti</p>	<p>pukulan fore hand dan <i>backhand lob</i> secara berpasangan/berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan gerakan berepa teknik dasar servise yang merupakan aplikasi dari pegangan raket yang telah dicoba oleh seluruh peserta didik. • Peserta didik mengamati gerakan yang dilakukan oleh guru dan teman yang ditunjuk untuk mencoba • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan komentar tentang gerakan yang di telah didemonstrasikan • Peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba beberapa teknik dasar servis secara berpasangan/berkelompok <ul style="list-style-type: none"> • Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal-balik • Kelas dibagi menjadi 4 kelompok • Siswa mengambil bahan ajar yang disiapkan oleh guru, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap kelompok. • Siswa mempelajari tugas gerak dan indikator keberhasilannya • Siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali melakukan teknik servis pendek, servis panjang dan variasi pukulan forehand dan backhand seterusnya dilakukan secara bergantian sampai semua anggota kelompok melakukan dan yang lain menjadi pengamat untuk mengkomonikasikan hasil pengamatan • Siswa melaksanakan tugas gerak, dan menampilkan gerak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. • Bermain bulu tangkis dengan menerapkan apa yang telah dipelajari 	<p>85 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan, berbaris, tugas-tugas, evaluasi proses pembelajaran, berdoa dan bubar (alokasi waktu ini sudah memperhitungkan persiapan mengikuti mapel lain) • Melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik 	<p>20 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran • Siswa mengumpulkan CD , buku tentang bulu tangkis untuk merencanakan pembuatan laporan • Siswa mengerjakan dirumah pembuatan kliping tentang bulu tangkis • Siswa mengumpulkan hasil pembelajaran dalam bentuk kliping atau soft copy • Siswa mengumpulkan CD , Gambar macam gerakan bulu tangkis • Untuk pembelajaran yang akan datang agar mempersiapkan referensi tentang lompat jauh gaya menggantung 	
--	---	--

Sumber Belajar

Muhajir dan Sutrisno ,Budi 2013 Buku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII cetakan ke 1 Jakarta : politeknik Negeri Media Kreatif

F. Sarana dan Prasarana

- Ruang /Gedung terbuka yang datar dan aman
- Raket bulutangkis
- *Shuttlecock*
- Buku teks
- Buku referensi

A. Lembar Kerja

LK-

PERANCANGAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PJOK

Tujuan Kegiatan:

Pada kegiatan ini diharapkan peserta mampu merancang instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran PJOK.

Langkah Kegiatan:

1. Kerjakan dalam kelompok, cermati contoh-contoh pengembangan instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan serta lembar kerja perancangan instrumen penilaian!

2. Pilihlah satu subtopik/submateri/subtema untuk dari satu KD, sebaiknya topic/materi yang dipilih sesuai dengan model-model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh kelompok Anda!
3. Isilah Lembar Kerja perancangan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan contoh instrumen untuk masing-masing bentuk penilaian!
4. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda!
5. Perbaiki rancangan instrumen penilaian jika ada saran atau usulan perbaikan!

FORMAT PERANCANGAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PJOK

Kompetensi Dasar	:	3.2	Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola kecil.
		4.2	Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola kecil dengan koordinasi yang baik.
Topik/Materi	:	Permainan Bola Kecil	
Sub Topik/Sub Materi	:	Permainan bulu tangkis / Servis	

1. Instrumen Penilaian Sikap

- Indikator :
- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran.
 - 2.4.1 Saling membantu teman bila ada kesulitan dalam melakukan gerakan.
 - 3.2.5 Selalu membawa buku pembelajaran bulu tangkis
 - 3.2.8 Mengembalikan barang setelah selesai pelajaran.
 - 3.2.9 Mengakui kesalahan pukulan servis pada bulu tangkis

a. Observasi

1. Dilakukan secara langsung oleh guru
2. Dilakukan dengan bantuan orang lain (peserta didik)

INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI

Petunjuk Pengisian Penilaian:

Lembar Penilaian Observasi dengan ketentuan sebagai berikut

Skor 4 apabila selalu melakukan gerakan servis forehand yang benar

Skor 3 apabila sering melakukan gerakan servis forehand yang benar

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan gerakan servis forehand yang benar

Skor 1 apabila jarang melakukan gerakan servis forehand yang benar

LEMBAR OBSERVASI

Kelas/Semester : VIII / 1
 Tahun Pelajaran : 2013/2014
 Periode Pengamatan : tanggal 15 Juni.
 Butir Nilai : Mensyukuri kelengkapan anggota tubuh kita sebagai anugrah Tuhan.

Indikator Sikap :

1. Berusaha memaksimalkan mengakui kesalahan yang dilakukan saat melakukan servis
2. Saling membantu saat melakukan servis
3. Berusaha mengumpulkan yugas tepat waktu
4. Berusaha selalu mengembalikan peralatan olahraga

NO	NAMA	Skor Indikator Sikap Spritual (1 – 4)		Jumlah Skor	Nilai
		Indikator 1	Indikator 2		
1	SIDUL				
2	MEMET				
3	MARNI				
dst					

b. Penilaian Diri

1. Gotong Royong
2. Disiplin
3. Tanggung jawab
4. Jujur

INSTRUMEN PENILAIAN DIRI

Petunjuk Pengisian Penilaian:

Lembar Penilaian diri dengan ketentuan sebagai berikut

Skor 4 apabila selalu melakukan gerakan srvis forehad pendek yang benar

Skor 3 apabila sering melakukan gerakan servis forehand panjang yang benar

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan gerak servis backhand pendek yang benar

Skor 1 apabila jarang melakukan gerak servis backhand panjang yang benar

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Indikator Sikap :

1. Berusaha aktif bergotong royong melakukan gerakan servis forehand
2. Selalu berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu servis forehand
3. Selalu bertanggung jawab saat melakukan servis forehand
4. Berani mengakui kesalahan pada saat melakukan servis

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1	Saya berusaha melakukan gerakan servis forehand secara aktif				
2	Saya tidak akan menyerah melakukan servis forehand dan backhand walaupun lelah				
3	Saya tidak terpengaruh ajakan teman untuk tidak melakukan servis forehand dan backhand				
4	Berani mengakui kesalahan pada saat melakukan servis				
Jumlah Skor					
Nilai					

c. Antar Peserta Didik

1. Gotong royong
2. Disiplin
3. Tanggung jawab
4. Sikap jujur

INSTRUMEN PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

Petunjuk Pengisian Penilaian:

Lembar Penilaian diri dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 4 : apabila selalu melakukan gerakan servis forehand pendek yang benar

Skor 3 : apabila sering melakukan gerakan servis forehand panjang yang benar

Skor 2 : apabila kadang-kadang melakukan gerak servis backhand pendek yang benar

Skor 1 : apabila jarang melakukan gerak servis backhand panjang yang benar

LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

Indikator Sikap :

1. Saling membantu dalam membetulkan gerakan servis forehand
2. Mengumpulkan tugas tepat waktu servis forehand

3. Selalu mengembalikan barang bulu tangkis
4. Tidak melakukan kecurangan saat melakukan servis forehand

Sikap	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Gotong royong	Saling membantu dalam membetulkan gerakan servis forehand				
Disiplin	Selalu mengembalikan barang bulu tangkis				
Tanggung jawab	Selalu mengembalikan barang bulu tangkis				
jujur	Tidak melakukan kecurangan saat melakukan servis forehand				
Jumlah Skor					
Nilai					

d. Jurnal

Berupa catatan guru tentang kejadian yang dilakukan oleh peserta didik tentang kelebihan dan kelemahannya.

Petunjuk pengisian jurnal yang diisi oleh guru

1. Tulislah identitas peserta didik yang di amati
2. Tulislah tanggal pengamatan
3. Diskripsikan kejadian yang dialami peserta didik baik kelebihan dan kelemahannya sesuai dengan kompetensi inti

JURNAL PENILAIAN

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Hari/ Tanggal	Kejadian		Tindak Lanjut
			Kelebihan	Kelemahan	
1	SI DUL				
2	Memet				
3	MARNI				
4					

dst					
-----	--	--	--	--	--

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- | | |
|-----------|--|
| Indikator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tentang servis forehand pendek 2. Memahami tentang servis forehand panjang 3. Menjelaskan servis backhand panjang 4. Menjelaskan servis backhand pendek |
|-----------|--|

a. Tes Tertulis

- Pilihan Ganda

1. Posisi awal kaki yang benar saat akan melakukan servis forehand panjang pada permainan bulu tangkis adalah....
 - a. Melangkah depan belakang
 - b. Memutar depan belakang
 - c. menyilang depan belakang
 - d. memutar depan belakang
2. Jatuhnya bola [shuttlecock] yang benar hasil pukulan servis forehand panjang pada permainan bulutangkis
 - a. Di depan garis servis lapangan
 - b. Di belakang garis servis akhir lapangan
 - c. Di depan garis akhir lapangan
 - d. Di belakang garis akhir lapangan
3. Arah bola yang benar hasil pukulan servis forehand panjang pada permainan bulutangkis adalah...
 - a. Melambung tinggi
 - b. Datar
 - c. rendah
 - d. menyilang
4. Posisi tangan yang benar saat memegang raket untuk servis pendek forehand pada permainan bulutangkis adalah...

- Uraian

1. Sebutkan prinsip dasar gerakan servis forehand panjang !
2. Sebutkan prinsip dasar gerakan servis forehand pendek !

b. Tes Lisan

1. Bagaimana posisi tangan yang benar saat memegang raket?
2. Bagaimanakah ayunan tangan saat saat servis forehand panjang ?
3. Bagaimanakah posisi awal berdiri saat akan melakukan servis pendek forehand ?
4. Bagaimanakah jatuhnya bola yang benar hasil pukulan forehand dan backhand ?

1. Rubrik Penilaian test lisan

No.	Butir Pertanyaan	Kriteria Penskoran					Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	
1.	Bagaimana posisi tangan yang benar saat memegang raket?						
2.	Bagaimanakah ayunan tangan saat saat servis forehand panjang ?						
3.	Bagaimanakah posisi awal berdiri saat akan melakukan servis pendek forehand ?						
4.	Bagaimanakah jatuhnya bola yang benar hasil pukulan forehand dan backhand?						
Scormaksimal 16							16

2. Kriteria Penilaian test lisan

- ❖ Skor 4 : jikapesertadidikmampumenjawabempat pertanyaan di atas
- ❖ Skor 3 : Jikapesertadidikmampumenjawabtiga pertanyaan di atas
- ❖ Skor 2 : Jikapesertadidikmampumenjawabsalahsatu pertanyaan di atas
- ❖ . Skor 1 : Jikatidaksatupunmenjawab pertanyaan di atas

c. Penugasan

Setelah kamu mempelajari bulu tangkis (servis forehand)coba kamu kerjakan tugas kelompok dibawah ini dengan penuh rasa tanggung jawab tugas dapat dkerjakan dirumah dan dikumpulkan.

No	Tugas gerak	Cara melakukan	Kesalahan yang terjadi	Perbaikan kesalahan	Nilai
1	Pembelajaran servis forehand panjang dan pendek				
2	Pembelajaran pukulan backhand				
Scor maksimal					6

Kriteria Penilaian tugas

- ❖ Skor 4 : jikapesertadidikmampumenjelaskansemuagerakandengan benar
- ❖ Skor 3 : Jikapesertadidikmampumenjelaskanempatgerakandengan benar
- ❖ Skor 2 : Jikapesertadidikmampumenjelaskanduagerakandengan benar

❖ . Skor 1 : Jikatidaksatupunmampumrnjelaskangerakandenganbenar

scor test tulis+test lisan +tugas

Nilai akhir pengetahuan=-----X 100 %
Jumlah Scor maksimal

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator : 1.melakukan servis forehand dan backhand

a. Uji Praktik

- a. Teknik Penilaian : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Pengamatan
- c. Kisi-kisi:

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	
1	Posisi kaki servis forehand					
2	Teknik ayunan tangan yang memukul backhand					
3	Perkenaan bola pada sutlecock					
4	Arah pukulan					

Indikator:

1. Posisi kaki : berdiri awal depan belakang
2. Ayunan tangan dari atas,belakang bawah ke depan
3. Perkenaan pada sutlecock pada kepala sutlecock pada ketinggian lutut
4. Arah pukulan

Pedoman Penskoran:

1. Skor 4: Apabila dapat melakukan ke empat tehnik
2. Skor 3: Apabila dapat melakukan 3 dari empat teknik
3. Skor 2: Apabila dapat melakukan 2 dari empat teknik
4. Skor 1: Apabila dapat melakukan 1 dari empat teknik

○ **Proyek**

- **Proses**

- Teknik Penilaian : Penugasan
- Bentuk Instrumen : Lembar Penugasan
- Kisi-kisi:

Memberikan tugas untuk merencanakan kegiatan yang meliputi kegiatan perancangan , pelaksanaan dan pelaporan secara tertulis tentang jalan cepat dengan batas waktu 1 minggu.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Perencanaan				
2	Pelaksanaan				
3	Pelaporan				
4	Ketepatan Waktu				

Indikator:

Perencanaan : Dapat merencanakan kegiatan servis forehand dengan baik

Pelaksanaan : Dapat melakukan kegiatan servis forehand sesuai dengan rencana

Pelaporan : Dapat menyusun laporan kegiatan servis forehand

Ketepatan waktu: Dapat menyelesaikan kegiatan tepat waktu sesuai dengan ketentuan

Pedoman Penskoran:

Skor 4: Apabila dapat membuat perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dengan tepat waktu

Skor 3: Apabila dapat menunjukkan 3 dari empat kegiatan proyek servis forehand

Skor 2: Apabila dapat menunjukkan 2 dari empat kegiatan proyek forehand

Skor 1: Apabila dapat menunjukkan 1 dari empat kegiatan forehand

- **Produk**

Siswa mengumpulkan CD dan Gambar bulu tangkis

b. Portofolio

Teknik Penilaian : Penugasan

Bentuk Instrumen: Lembar Portopolio

Kisi-kisi:

Memberikan tugas untuk membuat portopolio tentang materi jalan cepat.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Kerapian				
2	Isi materi				
3	Kualitas				
4	Ketepatan Waktu				

Indikator:

1. Kerapian : Hasil karya portopolio bersih, rapi dan indah.
2. Isi Materi : Sesuai dengan materi jalan cepat.
3. Kualitas : Bermutu dan dapat menambah pengetahuan.
4. Ketepatan waktu : Dapat mengumpulkan portopolio tepat waktu

Pedoman Penskoran:

- Sangat sempurna : Dapat menunjukkan empat aspek penilaian portofolio
Sempurna : Dapat menunjukkan tiga aspek penilaian portofolio
Cukup Sempurna : Dapat menunjukkan dua aspek penilaian portofolio
Kurang Sempurna : Dapat menunjukkan satu aspek penilaian portofolio

R- 3.2

RUBRIK PENILAIAN PERANCANGAN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Rubrik penilaian ini digunakan fasilitator untuk menilai hasil rancangan instrumen penilaian peserta pelatihan.

Langkah-langkah penilaian:

1. Cermati kriteria penilaian produk peserta!
2. Berikan nilai pada setiap produk instrumen sesuai dengan penilaian Anda terhadap produk tersebut menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut!

Penilaian LK-3.2

PERINGKAT	NILAI	KRITERIA
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$	1. Terdapat identitas instrumen : KD, topik, sub topik dengan lengkap

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Terdapat indikator yang dirumuskan dengan benar 3. Terdapat bentuk-bentuk instrumen penilaian setiap ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) 4. Seluruh instrumen penilaian dibuat sesuai kriteria pengembangannya
Baik (B)	$80 < B \leq 90$	Ada 3 aspek sesuai dengan kriteria, 1 aspek kurang sesuai
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$	Ada 2 aspek sesuai dengan kriteria, 2 aspek kurang sesuai
Kurang (K)	≤ 70	Ada 1 aspek sesuai dengan kriteria, 3 aspek kurang sesuai

Mengetahui
Kepala sekolah

Muntilan, 4 Agustus 2014
Guru penjasorkes

Drs. Supriyanta
NIP.19620731198803 1 008

Drs. Bambang Santoso
NIP.19620207199103 1 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 MUNTILAN
Mata Pelajaran	: Penjasorkes
Kelas/ Semester	: VIII/Satu
Materi Pokok	: Bola Voli
Alokasi Waktu	: 2 X 3 X 40 Menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:
 - a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
 - b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 3.1 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar
- 4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganjatkan doa sebelum dan sesudah pelajaran
2. Jika belum mencapai target belajar, tetap bersyukur dan terus berlatih
3. Mengikuti peraturan permainan
4. Menjelaskan cara passing bawah
5. Menjelaskan cara servis bawah
6. Melakukan passing bawah
7. Melakukan servis bawah
8. Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi

D.Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1
 - a. Teknik passing bawah bolavoli
2. Pertemuan 2
 - a. Teknik servis bawah bolavoli
 - b. Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi

C.Metode Pembelajaran

1. Pendekatan scientific
2. Strategi pembelajaran: kolaboratif
3. Metode pembelajaran: demonstrasi,diskusi,penugasan

D.Sumber Belajar

1. Muhajir dan Sutrisno, Budi. 2013. *Buku Guru Penjasorkes Kelas VII*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif (halaman 21-30)
2. Muhajir dan Sutrisno, Budi. 2013. *Penjasorkes Kelas VII*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif (halaman 16-27)

E. Media Pembelajaran

1. Media
Lapangan voli dan lapangan lingkungan sekolah
Slide/gambar teknik dasar passing dan servis
2. Alat
15 cones
7 bolavoli
Tiang dan tali rafia
Lembar kerja siswa

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan (20 menit)

1. Berbaris
Peserta didik dibariskan 3 bersaf, peserta didik yg tinggi di sebelah kanan (dipimpin oleh siswa)
2. Presensi
Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum
3. Berdoa
Peserta didik dipimpin berdoa sesuai dengan agama masing-masing (dipimpin siswa)

4. Apersepsi

Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara:

- a. Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari sekaligus untuk mengaitkan materi pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari

5. Pemanasan

Menugaskan peserta didik untuk melakukan penguluran (*Stretching*) yang dimulai dari gerakan kepala menuju ke arah kaki, dengan hitungan masing-masing bagian item gerakan 2 x 8 hitungan. Diupayakan gerakan pemanasan lebih banyak difokuskan pada pemanasan daerah lengan dan kelincahan gerak dengan menggunakan game, caranya: Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok untuk melakukan permainan **bola hantam** karena permainan bola hantam banyak menggunakan aktivitas lengan dan kelincahan gerak kaki.

b. Kegiatan inti (80 menit)

Mengamati

1. Mengamati penjelasan konsep dan contoh teknik dasar passing dan servis bola voli dengan cara:
 - a) Peserta didik duduk, sehingga memungkinkan masing-masing dari mereka dapat melihat dengan baik contoh gerakan yang disajikan oleh guru/siswa yang mampu.
 - b) Peserta didik diminta untuk mengamati dan mencatat ada berapa indikator kesempurnaan yang ditemukan pada gerakan tersebut.

Menanya

2. Menanyakan teknik dasar passing yang benar supaya hasilnya dapat maksimal. Pada akhir episode penjelasan gerak dan demo dari guru, peserta didik diberi kesempatan untuk menanya pada guru terkait dengan kejelasan dari (1) tujuan gerakan, (2) prosedur gerakan.

Mengeksplorasi (mencoba)

3. Mempraktikkan atau latihan teknik dasar sesuai konsep dan contoh. Arena dibagi menjadi 6. Masing-masing wilayah digunakan oleh 4-5 peserta didik. Di tiap-tiap wilayah disediakan 1 bola. Di masing-masing kelompok peserta didik melakukan eksplorasi passing bolavoli.

Cara yang digunakan adalah tiap kelompok diminta melakukan 1 macam bentuk passing. Setelah diketahui tujuan, prosedur, dan persyaratannya, mereka diminta untuk mencari 1 bentuk passing dengan cara yang lain. Cara inipun diupayakan diketahui tujuan, prosedur, dan persyaratannya, dan seterusnya hingga mereka mampu mengeksplorasi sebanyak-banyaknya. Hasil temuan tiap-tiap kelompok yang berupa macam cara passing dicatat untuk dilaporkan kepada guru dan atau dipresentasikan ke kelompok lain. Contoh kegiatan latihannya sebagai berikut :

- a) Passing bolavoli dengan berpasangan saling berhadapan, dengan berulang-ulang.
- b) Passing bolavoli dengan bentuk berbanjar, salah satu mengoper bola secara bergantian .
- c) Passing bola voli dengan cara sendiri, menggunakan 2 lengan. 1 siswa melakukan 20 X, secara bergantian, yang lain mengamati.

Mengasosiasi

4. Menganalisa hasil temuan kelompok menggunakan format yang disediakan oleh guru. Peserta didik tetap bekerja dalam kelompok masing-masing. Setiap kelompok difasilitasi guru dengan lembar pengamatan dan lembar penilaian gerak passing dan servis. Masing-masing gerakan yang berhasil ditemukan, diminta dilakukan ulang oleh masing-masing anggota kelompok dan dinilai menggunakan format dari guru. Cara dan hasil yang ditulis dalam format diserahkan sepenuhnya pada hasil diskusi dalam kelompok. Lembar pengamatan yang sudah dipandang terisi lengkap dan sempurna oleh dalam masing-masing kelompok, selanjutnya dimintakan konfirmasi kepada guru.

Mengkomunikasikan

5. Paparan kelompok tentang hasil temuan dan penilaian gerakan passing bolavoli
 - a) Pada sesi ini, guru memberi kesempatan bergiliran pada masing-masing kelompok untuk memaparkan temuan mereka kepada guru dan kelompok lain.
 - b) Kelompok lain diminta untuk mencatat kesan dan tanggapan terhadap temuan yang ditampilkan.
 - c) Setelah 6 kelompok selesai memaparkan, tiap-tiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan mereka masing-masing.
 - d) Kegiatan ini diakhiri dengan tanggapan, simpulan umum, apresiasi dan pemberian motivasi dari guru.

c. Penutup (20 menit)

1. Penenangan (*cooling down*)

Setelah selesai kegiatan inti, peserta didik dikumpulkan, melakukan *stretching* yang dipimpin oleh peserta didik
2. Kesimpulan
Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh proses pembelajaran yang telah selesai
3. Penilaian
Guru membuat penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran secara transparan
4. Refleksi dari guru dan peserta didik
Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran passing bawah bolavoli yang mereka pelajari dari sisi fungsi, kemudian guru memberi penekanan dari hasil yang disampaikan peserta didik
5. Tindak lanjut dan jelaskan materi minggu depan
Guru memberikan tugas untuk persiapan pembelajaran minggu depan yaitu materi bolavoli dengan materi servis bawah.
6. Berdoa
Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.
7. Kembali ke kelas dengan tertib dan tepat waktu.
Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

- Pertemuan 2

- a. Pendahuluan (20 menit)

- 1. Berbaris

- Peserta didik dibariskan 3 bersaf, peserta didik yg tinggi disebelah kanan

- 2. Presensi

- Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum

- 3. Berdoa

- Peserta didik dipimpin berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing

- 4. Apersepsi

- Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara:

- a) Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari sekaligus untuk mengaitkan materi pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari

- 5. Pemanasan

- a) Menugaskan peserta didik untuk melakukan penguluran (*Stretching*) yang dimulai dari gerakan kepala menuju ke arah kaki, dengan hitungan masing-masing bagian item gerakan 2 x 8 hitungan yang dilanjutkan dengan mengulang materi passing dan servis dengan cara:

- b) Peserta didik servis bolavoli di area yang sudah ditentukan. (berkelompok).

- b. Kegiatan inti (80 menit)

- Mengamati**

- 1. Mengamati tayangan video passing dan servis bawah untuk penguatan materi sebelumnya dengan cara:

- a) Peserta didik duduk rapi dan memperhatikan.

- b) Peserta didik mendengarkan penjelasan dan contoh dari guru atau dari model yang dipersiapkan guru.

- Menanya**

- 2. Pada akhir penjelasan dan contoh dari guru peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai servis bolavoli yang benar supaya hasilnya dapat maksimal.

- Mengeksplorasi**

- 3. Mempraktikkan atau latihan teknik dasar sesuai konsep dan contoh, peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok diberi 1 bola. Kegiatan yang mereka lakukan adalah servis. Caranya

- masing- masing kelompok melakukan kegiatan:

- a) Servis bawah bolavoli dengan berpasangan saling berhadapan, dengan berulang-ulang dari arak yang dekat.

- b) Servis bawah bolavoli dengan menggunakan net dari tali rafia dengan jarak yang dekat.

- c) Servis bawah bolavoli dengan menggunakan net dari tali rafia dengan jarak yang semakin jauh mendekati ukuran lapangan sebenarnya.

- d) Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi

- Mengasosiasi**

- e) Membagi 6 kelompok belajar untuk mempraktikkan teknik dasar passing bawah sesuai konsep untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dengan cara:

- Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri, dengan cara menuangkan dalam lembar pengamatan. Yang dilakukan guru dan dikonfirmasi guru.

Lembar pengamatan passing bawah

No	Fokus yang diamati	Cek (√) Guru	
		1	2
1.	Sikap awal (pandangan mata dan badan)		
2.	Posisi dan ayunan lengan		
3.	Posisi kaki		
4.	Arah bola		

Kesimpulan:

Rencana lanjut:

Lembar pengamatan servis bawah

No	Fokus yang diamati	Cek (√) Guru	
		1	2
1.	Sikap awal (pandangan mata dan badan)		
2.	Posisi dan ayunan lengan		
3.	Posisi kaki		
4.	Arah bola		

Kesimpulan:

Rencana lanjut:

Keterangan lembar pengamatan: skor 1 gerakan salah, skor 8 gerakan benar

Petunjuk pengisian kesimpulan:

No	Rentang skor	Kategori	Diskripsi
1	1 s.d 2	Salah	Melihat hasil pengamatan
2	3 s.d 4	Mendekati salah	Melihat hasil pengamatan
3	5 s.d 6	Mendekati benar	Melihat hasil pengamatan
4	7 s.d 8	Benar	Melihat hasil pengamatan

Peserta didik yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktunya. Peserta didik yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi.

Mengkomunikasikan

f) Bermain

Peserta didik bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi, menggunakan teknik dasar passing dan servis dengan arahan guru.

Peserta didik saling berkompetisi dengan bimbingan guru yang menang mendapatkan apresiasi dari guru berupa pernyataan “BAGUS” (bisa juga berupa ucapan selamat atau yg lainnya), sedangkan yang kalah dimotivasi untuk lebih giat dalam latihan.

c. Penutup (20 menit)

1. Penenangan (*cooling down*)
Setelah selesai kegiatan inti, peserta didik dikumpulkan, melakukan *stretching* dengan cara memijat teman yang dipimpin oleh guru.
2. Kesimpulan
Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh proses pembelajaran yang telah selesai
3. Penilaian
Guru membuat penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran secara transparan
4. Refleksi dari guru dan peserta didik
Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
5. Tindak lanjut dan penjelasan materi minggu depan
Guru memberikan tugas yang terkait dengan pembelajaran hari ini dan sekaligus memberi penjelasan untuk materi yang perlu dipelajari dan akan dipelajari pada pertemuan minggu depan.
6. Berdoa
Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.
7. Kembali ke kelas dengan tertib dan tepat waktu.
Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator penilaian sikap	Butir Instrumen
1.	Memanjatkan doa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2.	Jika belum mencapai target belajar tetap bersyukur dan terus berlatih	2

Rubrik Penilaian: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku sportif dalam bermain bolavoli	1

Rubrik Penilaian: lihat *Lampiran 1*

• Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: tes uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan cara passing bawah	1
2.	Menjelaskan cara servis bawah	2
3.	Menjelaskan peraturan permainan bolavoli	3

Instrumen: Lihat *Lampiran 2*

• Keterampilan

- o Teknik Penilaian : tes praktek
- o Bentuk Instrumen: daftar cek

o Kisi-kisi:

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Butir Instrumen
1.	Passing bawah	1
2.	Servis bawah	2
3.	Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi	3

Rubrik Penilaian: lihat *Lampiran 3*

Mengetahui
Kepala SMP N1 Muntilan

Sumarno,S.Pd
NIP. 19571118197903 1 001

Muntilan, 4 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Drs.Bambang Santoso
NIP.19620207199103 1 007

Lampiran 1 Instrumen Penilaian KI-1 dan KI-2:

Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

No	Perilaku yang dihapkan	Cek (√)			
		1	2	3	4
1.	Melakukan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2.	Tunjukkan sikap bersyukur atas hasil pembelajaran				
Skor maksimal:8					

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Max}} \times 100 =$$

Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

No	Perilaku yang dihapkan	Cek (√)			
		1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan permainan (Sportif)				
Skor maksimal: 4					

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Max}} \times 100 =$$

Keterangan Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial:

Skor	:	Nilai	Keterangan
4	:	SB	Selalu
3	:	B	Sering
2	:	C	Kadang kadang
1	:	K	Tidak pernah

Lampiran 2 Instrumen Penilaian KI-3:

Instrumen Penilaian Pengetahuan bolavoli

No	Aspek Yang Dinilai	Kualitas jawaban			
		1	2	3	4
1.	Jelaskan cara passing bawah				
2.	Jelaskan cara servis bawah				
Skor maksimal: 8					

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Max}} \times 100 =$$

Petunjuk Penilaian Pengetahuan

1. Kriteria cara passing bawah

1. Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, dan lutut dirapatkan
2. Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan, hingga kedua ibu jari sejajar
3. Ayunkan lengan ke arah bola dengan tepat
4. Arah bola sesuai sasaran

skor	Keterangan
4	Jika ke 4 kriteria passing bawah dijawab
3	Jika hanya 3 kriteria passing bawah dijawab
2	Jika hanya 2 kriteria passing bawah dijawab
1	Jika hanya 1 kriteria passing bawah dijawab

2. Kriteria cara melakukan servis bawah
 1. Berdiri kaki salah satu di depan dan satu di belakang
 2. Bola dipegang salah satu tangan
 3. Perkenaan bola tepat pada tangan. dan dipukul dalam tangan mengepal
 4. Setelah dipukul. Kaki yang satu mengikuti sebagai gerak lanjutan

skor	Keterangan
4	Jika ke 4 kriteria servis bawah dijawab
3	Jika hanya 3 kriteria servis bawah dijawab
2	Jika hanya 2 kriteria servis bawah dijawab
1	Jika hanya 1 kriteria servis bawah dijawab

Lampiran 3 Instrumen Penilaian KI-4

Lembar Penilaian Keterampilan Bolavoli

No	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
1.	Passing bolavoli secara individu selama 25 kali				
2.	Servis bawah dengan model game				
Skor maksimal:8					

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Max}} \times 100$$

Petunjuk Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian Keterampilan bola voli

1. Kriteria cara passing bawah
 1. Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, dan lutut dirapatkan
 2. Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan, hingga kedua ibu jari sejajar
 3. Ayunkan lengan ke arah bola dengan tepat
 4. Arah bola sesuai sasaran

skor	Keterangan
4	Jika semua kriteria passing bawah dilakukan dengan baik
3	Jika hanya 3 kriteria dilakukan dengan baik
2	Jika hanya 2 kriteria yang dilakukan dengan baik
1	Jika hanya 1 kriteria yang dilakukan dengan baik

3. Kriteria cara servis bawah

- Berdiri kaki salah satu di depan dan satu di belakang
- Bola dipegang salah satu tangan
- Perkenaan bola tepat pada tangan. dan dipukul dengan tangan mengepal
- Setelah dipukul. Kaki yang satu mengikuti sebagai gerak lanjutan

skor	Keterangan
4	Jika semua kriteria servis bawah dilakukan dengan baik
3	Jika hanya 3 kriteria dilakukan dengan baik
2	Jika hanya 2 kriteria yang dilakukan dengan baik
1	Jika hanya 1 kriteria yang dilakukan dengan baik

**Lembar pengamatan
passing bawah**

No	Fokus yang diamati	Cek (√) Sejawat		Cek (√) Guru	
		1	2	1	2
1.	Sikap awal (pandangan mata dan badan)				
2.	Posisi tangan dan ayunan lengan				
3.	Posisi kaki				
4.	Arah bola				
Jumlah Skor					

Jumlah nilai :

Kesimpulan:

.....

.....

Rencana lanjut:

.....

.....

**Lembar pengamatan
servis bawah**

No	Fokus yang diamati	Cek (√) Sejawat		Cek (√) Guru	
		1	2	1	2
1.	Sikap awal (pandangan mata dan badan)				
2.	Perkenaan dan ayunan lengan				
3.	Posisi kaki				
4.	Arah bola				
Jumlah Skor					

Jumlah nilai:

Kesimpulan:

.....

.....

Rencana lanjut:

.....

.....

RENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 1 MUNTILAN
Matapelajaran : Penjasorkes
Kelas/Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Tenis Meja
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1.a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- 1.1.c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
- 3.2 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola kecil
- 4.2. Mempraktikkan teknik dasar permainan bola kecil dengan menekankan gerak dasar fundamental.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Berdoa sebelum pelajaran
2. Berdoa sesudah pelajaran
3. Menggunakan pakaian olahraga secara tepat dan sopan.
4. Menunjukkan perilaku sportivitas, kerja sama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, dan toleransi, selama bermain menerapkan sikap sportif
5. Menunjukkan perilaku disiplin dalam Tenis Meja
6. Menjelaskan cara melakukan teknik dasar pukulan forehand dengan benar. Menjelaskan cara bermain Tenis Meja dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan teknik dasar kombinasi servis dengan forehand dan backhand dengan benar
7. Mempraktikkan teknik dasar kombinasi pukulan forehand dan backhand dengan

- koordinasi yang baik
8. Mempraktikkan bermain Tenis Meja dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi

D. Materi Pembelajaran

1. Variasi Servis panjang dengan pukulan pukulan forehand
2. Variasi Servis panjang dengan pukulan backhand

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Ilmiah
2. Pendekatan Kooperatif

F. Sumber Belajar

Drs. Roji, Editor: Moch.Ridwan Muchlis,S.IP. 2007. Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hal: 40-44

G. Media Pembelajaran

1. Media

LCD, laptop dan Video

Judul Video :Teknik Dasar Tenis Meja tahun 2012. Sri Winarni

2. Alat dan bahan

1. Bed : 4 buah
2. Bola pingpong : 1 slop
3. Net : 1 buah
4. Lapangan : Lapangan Tenis Meja

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (12 menit)

1. Menyiapkan peserta didik dalam barisan empat bersap melengkung (semua peserta didik dapat melihat guru)
2. Dipimpin berdoa untuk keselamatan dalam pembelajaran dan kebermanfaatan.
3. Mengecek kehadiran semua peserta didik dan menanyakan kesehatan mereka secara umum.
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu.
5. Memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat aktivitas Tenis Meja untuk kebugaran jasmani, untuk membangun sikap keberanian.
6. Melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai permainan Tenis Meja.

- Melakukan pemanasan dalam bentuk bermain aksi reaksi, penguluran, pelepasan, penguatan diutamakan untuk otot-otot yang akan banyak digunakan untuk melakukan forehand: otot lengan, otot bahu dan persendian (sambil menjelaskan fungsi dari setiap gerakan)

2. Kegiatan inti (90 menit)

Kegiatan 1

Mengamati

- Peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 2 kelompok putra dan 2 kelompok putri, dengan kemampuan awal yang bervariasi.
- Dalam kelompok peserta didik mengamati gerakan pada tayangan video dalam waktu 10 menit:

Fokus yang diamati	Sikap awal	Saat bergerak	Sikap akhir
Cara memegang bed		-	-
Servis forehand topspin			
Servis backhand topspin			

Mempertanyakan. Dalam kelompok peserta didik mempertanyakan hal-hal yang berkaitan dengan konsep gerak lengan dan tangan (misalnya: (1) Bagaimana cara memegang bed yang benar ? (2) Bagaimana cara melakukan forehand pukulan lob ? (3) Bagaimana cara melakukan forehand pukulan mendatar?).

Mengeskplorasi

Dalam kelompok peserta didik:

- Mencoba melakukan cara memegang bed
 - Mencoba melakukan gerakan Servis forehand topspin.
 - Mencoba melakukan gerakan Servis backhand topspin.
- Setiap siswa harus bertanggungjawab atas hasil observasi kelompok.

Mengasosiasi

- Setiap kelompok menemukan kesalahan yang sering dilakukan pada cara memegang bed, gerakan Servis forehand topspin dan backhand topspin .
- Menemukan cara untuk memegang bed, gerakan Servis forehand topspin, gerakan Servis backhand topspin dengan benar.

Mengomunikasikan

1. Menampilkan hasil pembelajaran

Kegiatan 2 **Mengamati**

1. Berdoa sebelum dan setelah pelajaran
2. Membaca informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan Tenis Meja (teknik pegangan bed, pergerakan kaki (footwork), pukulan (stroke), sikap berdiri (stance)) dan Mencari informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan Tenis Meja (teknik pegangan bed, service, pergerakan kaki (footwork), pukulan (stroke), sikap berdiri (stance)) dan dari berbagai sumber media cetak atau elektronik, atau
3. Mengamati pertandingan Tenis Meja secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan Tenis Meja (teknik pegangan bed, service, pergerakan kaki (footwork), pukulan (stroke), sikap berdiri (stance)) dan dan membuat catatan hasil pengamatan.

Menanya

- Mempertanyakan tentang berbagai variasi dan kombinasi keterampilan permainan Tenis Meja (teknik pegangan bed, service, pergerakan kaki (footwork), pukulan (stroke), sikap berdiri (stance)) dan
- Mempertanyakan hubungan permainan Tenis Meja dengan kesehatan dan otot-otot yang dominan bekerja dalam permainan Tenis Meja
- Mempertanyakan jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan permainan Tenis Meja (teknik pegangan bed, pergerakan kaki (footwork), pukulan (stroke), sikap berdiri (stance))

Eksplorasi

- Memegang bed dengan berbagai variasi menggunakan tangan kanan dan tangan kiri secara individual dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin
 - Melakukan servis dengan berbagai variasi menggunakan tangan kanan dan tangan kiri secara berpasangan dengan menunjukkan nilai kerjasama, percaya diri dan disiplin
 - Memukul bola dengan berbagai variasi menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam posisi diam dan bergerak secara berpasangan dengan menunjukkan nilai kerjasama, percaya diri dan disiplin
4. Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan Tenis Meja (teknik pegangan bed, service, pergerakan kaki (footwork), pukulan (stroke), sikap berdiri (stance)) dengan benar dan membuat kesimpulannya.
 5. Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan Tenis Meja (teknik pegangan bed, service, pergerakan kaki (footwork), pukulan (stroke), sikap berdiri (stance)) dengan benar dan membuat kesimpulannya.
 6. Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang keterampilan gerak permainan Tenis Meja secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama

Mengasosiasi

- Menemukan pola variasi dan kombinasi permainan Tenis Meja yang paling tepat untuk kebutuhan individual
- Menemukan hubungan permainan bola basket dengan kesehatan dan kebugaran tubuh

Mengkomunikasikan

- Melakukan permainan Tenis Meja dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi permainan Tenis Meja (teknik pegangan bed, service, pergerakan kaki (footwork), pukulan (stroke), sikap berdiri (stance)) yang telah dipelajari dengan menunjukkan nilai sportif, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, kerja-sama, toleransi, disiplin dan menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan secara wajar selama melakukan permainan.
- Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan
- Mau bermain dengan semua teman tanpa membeda-bedakan agama, suku, dan kemampuan
- Disiplin mengikuti aturan yang disepakati
- Menunjukkan perilaku sportif selama bermain Tenis Meja
- Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan
- Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan
- Memaparkan variasi dan kombinasi permainan Tenis Meja secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama

Fokus yang diamati	Keterangan (isi dengan angka 1,2,3,4,5)
Cara memegang bed	
Servis forehand topspin	
Servis Backhand topspin	

Keterangan:

1. Tangan memegang bed terlalu di ujung bawah pegangan bed .
2. Tenaga yang dibutuhkan untuk memukul bola pingpong kurang, sehingga bola pingpong tidak mengarah jauh ke belakang garis lapangan
3. Pada saat dipukul bola pingpong tidak tepat di tengah-tengah bed
4. Bola pingpong yang dipukul arahnya menurun.
5. Badan kurang ke belakang pada saat memukul bola pingpong.

Masukan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pengamat :

Yang diamati:

Kegiatan 3

1. Pertandingan Tenis Meja secara kelompok dengan peraturan sederhana
2. Tiap peserta didik akan berlomba dengan peserta didik dari kelompok lain sesuai urutan nomer tampil. (no urut 1 akan berlomba dengan no urut 1 dari kel lain).
3. Skor akhir adalah gabungan skor yang diperoleh dari setiap anggota kelompok.
3. Penutup (18 menit)
 1. Peserta didik melakukan pelepasan dan pelepasan
 2. Peserta didik bersama guru, melakukan refleksi.

Ajukan kepada peserta didik pertanyaan:

- 1) Apa yang telah kalian pelajari hari ini?
 - 2) Apa yang kalian pikirkan tadi pada saat akan melakukan forehand topspin dan backhand topspin?
 - 3) Bagaimana perasaan kalian sebelum dan setelah melakukan gerakan?
 - 4) Bagaimana cara membantu teman yang akan memegang bed?
 - 5) Bagaimana cara membantu teman yang akan melakukan Servis forehand topspin?
 - 6) Bagaimana cara membantu teman yang akan melakukan Servis pa Backhand topspin?
 - 7) Apa yang harus diperhatikan ketika kita melakukan Servis forehand topspin?
 - 8) Apa yang harus diperhatikan ketika melakukan Servis backhand topspin?
3. Pesertadidik bersama guru menyimpulkan konsep Servis forehand topspin
 4. Peserta didik bersama guru menyimpulkan konsep Servis Backhand topspin
 5. Peserta didik menerima tugas latihan Servis forehand topspin dan Servis backhand topspin
 6. Peserta didik bersama-sama guru berdoa
 7. Setiap kelompok mengembalikan alat ke tempat penyimpanan dengan tertib.

I. Penilaian

a. Sikap spiritual

1. Teknik Penilaian: Observasi
2. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
3. Kisi-kisi:

No.	Indikator penilaian Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2.	Menggunakan pakaian dan sepatu olahraga ketika berolahraga	2

b. Sikap sosial

1. Teknik Penilaian: Penilaian sejawat (antar teman)
2. Bentuk Instrumen: skala sikap
3. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Sportif	1
2.	Kedisiplinan	2

Instrumen: lihat Lampiran 1

c. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Portofolio
- b. Bentuk Instrumen: daftar cek
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan konsep memegang bed dengan benar	1
2.	Menjelaskan konsep Servis panjang dengan pukulan forehand dengan benar	2
3.	Menjelaskan konsep Servis panjang dengan pukulan back hand overhead dengan benar	3

Instrumen: lihat Lampiran 2

d. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Memegang bed	1, 2, 3, 4, 5, 6
1.	Gerakan Servis panjang dengan pukulan forehand	1, 2, 3, 4, 5, 6
3	Gerakan Servis panjang dengan pukulan backhand overhead	1, 2, 3, 4, 5, 6

Instrumen: lihat Lampiran 3

Muntilan, 4 Agustus 2014

Mengetahui
Kepala SMP N1 Muntilan

Guru Mata Pelajaran

Sumarno,S.Pd
NIP. 19571118197903 1 001

Drs.Bambang Santoso
NIP.19620207199103 1 007



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang, 56125
GURU PEMBIMBING : Drs.Bambang Santoso

NAMA MAHASISWA : Dimas Bagus Wibowo
NO. MAHASISWA : 12601244117
FAK/JUR/PRODI : FIK/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Agus Susworo Dwi M, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	1. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00 2. Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin (Pukul 07.00-07.50)	1. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00. 2. Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada 07.50. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL. Bapak Drs. Supriyanta bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya menyampaikan beberapa hal, diantaranya ucapan selamat tinggal karena masa jabatan beliau di SMP Negeri 1 Muntilan telah habis dan akan segera digantikan dengan kepala sekolah yang lain. Setelah upacara selesai, ada beberapa pengumuman yang	Tidak ada. Tidak ada	Tidak ada. Tidak ada

		<p>3. Observasi Kelas 8H (Pukul 09.35-11.15)</p> <p>4. Pendampingan rapat OSIS (Pukul 13.45-14.45)</p>	<p>disampaikan oleh Waka Kesiswaan yaitu Bapak Edi terkait dengan peraturan sekolah salah satunya peraturan yang tidak memperbolehkan siswa untuk membawa handphone ke lingkungan sekolah.</p> <p>3. Observasi kelas 8H dilakukan dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 20 anak,1 guru dan 2 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah penilaian Bola voli passing atas</p> <p>4. Rapat pendampingan OSIS ini dilakukan pada pukul 13.45-14.45 di Aula Hijau. Dihadiri oleh mahasiswa UNY, UNNES, dan pengurus OSIS. Rapat ini membahas tentang teknis pelaksanaan PEMILU Ketua Osis SMP N 1 Muntilan dan Tempat pelaksanaan PEMLILU. Hasil musyawarah yang didptkan adalah PEMILU dilakukan di setiap kelas dengan membagikan kertas suara oleh 1 pengurus OSIS dan dibantu oleh 1 mahasiswa PPL.</p>	<p>Terbatasnya bola voli sehingga siswa harus bergantian</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Siswa berpasangan ada yang 1 bola untuk 2 orang atau 3 orang.</p> <p>Tidak ada</p>
--	--	--	---	---	---

2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<p>1. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>2. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>3. Praktik pembelajaran di kelas 8B (Pukul 07.15-09.15)</p>	<p>1. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>2. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>3. Pembelajaran 8B dimulai dari jam pertama sampai jam ketiga yaitu pukul 07.15-09.15 dan dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 23 anak,1 guru dan 2 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah penilaian Bola voli passing atas</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Terbatasnya bola voli sehingga siswa harus bergantian</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Siswa berpasangan ada yang 1 bola untuk 2 orang atau 3 orang</p>
----	-------------------------	---	---	--	---

		<p>4. Praktik Pembelajaran di kelas 7B(Pukul 09.35- 11.55)</p> <p>5. Pemuatan perangkat Pembelajaran (RPP) Pukul 19.00 – 22.00</p>	<p>4. Pembelajaran 7B dimulai dari jam keempat sampai jam keenam yaitu pukul 09.35-11.55 dan dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 24 anak,1 guru dan 2 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah Bola voli passing bawah dan servis bawah</p> <p>5. Pembuatan RPP tentang materi Bola voli yaitu passing atas Kegiatan yang akan dilakukan untuk Pembelajaran</p>	Tidak ada	Tidak ada
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<p>1. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>2. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p>	<p>1. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>2. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk</p>	Tidak ada	Tidak ada
				Tidak ada	Tidak ada

		<p>3. Praktik Mengajar 8F (Pukul 07.15- 09.15)</p> <p>4. Praktik mengajar 8E (Pukul 09.35-11.55)</p>	<p>membaca kitab suci.</p> <p>3. Kegiatan ini dilakukan dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 24 anak,1 guru dan 2 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah penilaian Bola voli passing atas</p> <p>4. Kegiatan ini dilakukan dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 23 anak,1 guru dan 2 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah penilaian Bola voli passing atas</p>		
--	--	--	--	--	--

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00 2. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15) 3. Praktik Mengajar 8C (Pukul 07.15-09.15) 4. Praktik Mengajar 8D (Pukul 09.35-11.55) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00. 2. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci. 3. Kegiatan ini dilakukan dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 25 anak,1 guru dan 2 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah penilaian Bola voli passing atas 4. Kegiatan ini dilakukan dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 22 anak,1 guru dan 2 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah penilaian Bola voli passing atas 	Tidak ada	Tidak ada
----	------------------------	---	--	-----------	-----------

		<p>5. Rapat Panitia Lomba 17 Agustus (13.30-14.30)</p>	<p>5. Pembentukan Panitia Lomba 17 Agustusan (Panitia Lomba ambil koin, pecah air, futsal putra dan putrid an jalan santai). Pembagian Penanggung Jawab Perlombaan. Ketua: Hanif, Wakil: Intan, bendahara: Aprilia, Sekertaris: Isti, PJ Futsal laki-laki: Dimas, PJ Futsal Perempuan: Dwi , PJ Ambil Koin: Yeni, PJ Pecah air: Oliv, PJ Jalan Santai: Fauzi.</p>		
--	--	--	---	--	--

5.	Jumat, 14 agustus 21015	<p>1. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>2. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>3. Praktik mengajar 7A. (Pukul 08.35- 10.55)</p> <p>4. Mencari materi model permainan pemanasan (pukul 15.00-17.00)</p>	<p>1. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>2. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini membaca asmaul husna bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>3. Pembelajaran 7A dimulai dari jam pertama sampai jam ketiga yaitu pukul 09.35-11.55 dan dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 24 anak,1 guru dan 2 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah Bola voli passing bawah dan servis bawah</p> <p>4. Kegiatan ini dilakukan di rumah dan kegiatan yang dilakukan adalah mencari materi model pemanasan yang akan di terapkan minggu depan agar anak tidak bosan dengan permainan pemanasan sebelumnya.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
----	-------------------------------	---	--	---	---

		5. Pembuatan RPP (pukul 17.00-21.00)	5. Kegiatan pembuatan RPP ini dilakukan di rumah Kegiatan yang dilakukan adalah membuat rancangan pembelajaran tentang Bola basket yang akan dilakukan minggu lusa	Tidak ada	Tidak ada
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015.	<p>1. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>2. Pendampingan orasi calon ketua OSIS (Pukul 07.00-07.40)</p> <p>3. Pendampingan Pengambilan Suara (Pukul 07.40-08.10)</p>	<p>1. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>2. Orasi Calon Ketua Osis dilakukan oleh 4 pesrta didik dan disaksikan oleh guru, warga SMP N 1 Muntilan dan Mahasiswa PPL UNY dan UNNES. Kegiatan ini dibuka oleh sambutan dari Bapak Supriyanta,S.Pd selaku Kepala SMP N 1 Muntilan. Calon ketua OSIS menyampaikan visi dan misi mereka sebagai calon ketua OSIS.</p> <p>3. Pengambilan suara dilaksanakan di setiap kelas. 1 pengurus OSIS dan mahasiswa PPL masuk ke dalam satu kelas untuk mengawasi jalannya pemiliha. Peserta didik memilih calon ketua OSIS dengan cara mencoblos kertas suara, dan setelah itu kertas suara tersebut dimasukkan ke dalam kotak suara. Sistem</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>

		4. Pendampingan perhitungan Suara (Pukul 08.30-09.30)	seperti ini dilakukan bertujuan agar mengurangi peserta didik yang golput. 4. Perhitungan suara ini dilakukan di lapangan tengah sekolah. Perhitungan suara dilakukan oleh pengurus OSIS SMP N 1 Muntilan, sedangkan peserta didik yang lain berada di sekitar lapangan untuk menyaksikan perhitungan suara.	Tidak ada	Tidak ada
--	--	---	---	-----------	-----------

Magelang, 16 Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Agus Susworo Dwi M, M.Pd.
NIP. 119731006200112 2 001

Drs.Bambang Santoso
NIP. 19620207199103 1 007

Dimas Bagus Wibowo
NIM. 12601244117



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang, 56125
GURU PEMBIMBING : Drs.Bambang Santoso

NAMA MAHASISWA : DimasBagus Wibowo
NO. MAHASISWA : 12601244117
FAK/JUR/PRODI : FIK/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Agus Susworo Dwi M, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	1. Pendampingan Upacara Pengibaran Bendera.(Pukul 08.00-11.00)	5. Upacara pengibaran bendera dimulai pukul 08.00 dan berakhir 11.00. Upacara Pengibaran Bendera dilakukan di lapangan PEMDA. Peserta dari upacara pengibaran bendera adalah peserta didik kelas 7 dan kelas 8 yang didampingi oleh guru dan mahasiswa PPL UNY dan UNNES.	Tidak ada	Tidak ada
		2. Pendampingan Penurunan Upacara Bendera (Pukul 15.00-17.00)	6. Upacara penurunan bendera dimulai Pukul 15.00-17.00. Upacara Penurunan Bendera dilakukan di lapangan PEMDA. Peserta upacara penurunan bendera adalah kelas 9 yang didampingi oleh guru dan mahasiswa PPL UNY dan UNNES.	Tidak ada	Tidak ada

2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<p>1. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>2. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>3. Praktik pembelajaran di kelas 8B (Pukul 07.15-09.15)</p>	<p>6. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY dan 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>7. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>8. Pembelajaran 8B dimulai dari jam pertama sampai jam ketiga yaitu pukul 07.15-09.15 dan dilapangan basket dengan jumlah peserta didik 23 anak,1 guru dan 1 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah bola basket yaitu lay up</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
3	Rabu, 19 Agustus 2015	<p>1. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p>	<p>5. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p>

		<p>2. Kegiatan Character Building. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>3. Praktim mengajar 8E (Pukul 09.35-11.55)</p> <p>4. Rapat Panitia Lomba 17 Agustus (Pukul 13.30-14.30)</p>	<p>bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>6. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>7. Pembelajaran 8B dilakukan dilapangan basket dengan jumlah peserta didik 23 anak,1 guru dan 1 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah bola basket yaitu lay up</p> <p>8. Rapat ini dilakukan di ruang ultimedia dihadiri oleh 8 mahasiswa PPL UNY dan 19 Mahasiswa PPL UNNES. Agenda rapat adalah setiap perlombaan membahas waktu yang diperlukan untuk masing-masing lomba, alat dan bahan yang diperlukan, sistematis jalannya perlombaan dan anggaran dana yang diperlukan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
--	--	---	--	--	--

4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<p>1. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>2. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>3. Pratik mengajar 8C (Pukul 07.15-09.15)</p>	<p>6. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>7. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>8. Pembelajaran 8C dilakukan dilapangan basket dengan jumlah peserta didik 25 anak,1 guru dan 1 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah bola basket yaitu lay up</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
----	------------------------	---	--	--	--

5.	Jumat, 21 agustus 21015	<p>6. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>7. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>8. Membuat RPP (Pukul 07.15-09.15)</p> <p>9. Pendampingan Kemah (pukul 18.00-04.00)</p>	<p>6. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>7. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini membaca asmaul husna bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>8. Kegiatan ini dilakukan di sekolah dan dilaksanakan pada pukul 07.15-09.15.Kegiatan ini membuat RPP tentang bola kecil yaitu bulutangkis</p> <p>9. Kegiatan ini dilakukan menginap dilapangan dangean dan kegiatan ini merupakan penerimaan penggalang baru yaitu kelas 7 kegiatan ini diikuti seluruh kelas 7 dan regu inti pramuka sekolah,4 guru dan karyawan 2 mahasiswa ppl UNY dan 2 mahasiswa ppl UNNES</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
----	-------------------------------	---	--	---	---

6.	Sabtu, 22 Agustus 2015.	5. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00	5. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.	Tidak ada	Tidak ada
		6. Pendampingan kegiatan Kebersihan Kelas (Pukul 07.00-07.40)	6. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 07.00-07.40. mahasiswa PPL mendampingi di setiap kelas untuk membersihkan kelas dan membereskan kelas. Mahasiswa PPL setelah mengawasi kegiatan pembersihan kelas melakukan pembersihan ruang multimedia.	Tidak ada	Tidak ada
		7. Pratik mengajar 8A (Pukul 07.55-10.15)	7. Kegiatan ini dilakukan dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 23 anak,1 guru dan 2 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah penilaian Bola voli passing atas	Tidak ada	Tidak ada
		8. Rapat Panitia Lomba (pukul 13.00-14.30)	8. PJ setiap lomba melaporkan hasil rapat internal ke depan forum. Hasil yang didapatkan adalah untu lomba pecah air seiap kloter terdiri dari 5 kelas yang maju. Untuk kloter terakhir digunakan untuk final. Alokasi waktu untuk lomba pecah air adalah setiap kloter 5menit. Untuk lomba mengambil koin dilakuka secara estafet antara 3 pemain dalam waktu 5menit. Untuk lomba futsal baik laki-laki maupun	Tidak ada	Tidak ada

		9. Pendampingan Kemah (pukul 18.00-04.00)	<p>perempuan dilakukan babak penyisihan terlebih dahulu, sedangkan babak final dilakukan setelah semua perlombaan selesai.</p> <p>9. Pendampingan kemah dilakukan di lapangan dangan mulai pukul 18.00-04.00). kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan pada lomba masak. Setelah lomba masak peserta didik melakukan isoma dan solat magrib. Lalu pukul 20.00 peserta didik melakukan api unggun dan pentas seni. Pentas seni dari peserta didik berisi nyanyi, drama, dll. Sedangkan mahasiswa PPL mengeluarkan pentas puisi berantai dan nyanyi.</p>		
--	--	---	--	--	--

Magelang, 23 Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Agus Susworo Dwi M, M.Pd.
NIP. 119731006200112 2 001

Guru Pembimbing

Drs.Bambang Santoso
NIP. 19620207199103 1 007

Mahasiswa

Dimas Bagus Wibowo
NIM. 12601244117



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang, 56125
GURU PEMBIMBING : Drs.Bambang Santoso

NAMA MAHASISWA : Dimas Bagus Wibowo
NO. MAHASISWA : 12601244117
FAK/JUR/PRODI : FIK/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Agus Susworo Dwi M, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	5. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00 6. Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin (Pukul 07.00-07.50)	7. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00. 8. Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada 07.50. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL. Bapak Yulianto,M.Pd bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya menyampaikan beberapa hal, diantaranya ucapan terimakasih kepada para petugas upacara, memberikan amanat tentang kewajiban peserta didik untuk selalu semangat		

		<p>7. TM Lomba Agustusan (Pukul 13.30-14.30)</p> <p>8. Persiapan Karnaval Pukul 17.00-22.00</p>	<p>dalam menuntut ilmu, dan menyinggung sekilas kegiatan perkemahan yang telah dilakukan di 3 hari sebelumnya oleh siswa kelas 7.</p> <p>9. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas 7c dan membahas tentang sistematis jalannya kegiatan lomba yang akan dilakukan. Kegiatan ini dihadiri oleh ketua kelas/ perwakilan dari masing-masing kelas.</p> <p>10. Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah mulai pukul 17.00-22.00. kegiatan yang dilakukan adalah membuat 2 macam ogoh-ogoh sebagai maskot karnaval agustusan. ogoh-ogoh di buat dari bungkus semen bekas.</p>		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<p>6. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>7. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p>	<p>9. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY dan 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru.</p> <p>10. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yang beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p>		

		<p>8. Praktik pembelajaran di kelas 7B (Pukul 09.35-11.55)</p> <p>9. Pendampingan Karnaval Pukul 13.00-18.00</p>	<p>11. 7B dimulai dari jam keempat sampai jam keenam yaitu pukul 09.35-11.55 dan dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 24 anak, 1 guru dan 2 mahasiswa. Materi pada kegiatan belajar mengajar adalah penilaian Bola voli passing bawah dan servis bawah</p> <p>12. Pendampingan karnaval dilakukan mulai pukul 13.00-18.00. Rute karnaval mulai dari Tape Ketan hingga RSUD. Peserta yang mengikuti karnaval adalah 2 kelas yaitu kelas VIII G dan VIII H, mahasiswa PPL UNY dan UNNES sejumlah 27, dan 5 orang guru. Peserta yang mengikuti karnaval berperan sebagai profesi (menggunakan pakaian polisi, guru, pengacara, TNI, dll) dan membawa dua maskot ogoh-ogoh.</p>		
3	Rabu, 26 Agustus 2015	<p>5. Kegiatan 4S (Sambut, Senyum, Salam, Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>6. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul</p>	<p>9. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY dan 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>10. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter</p>		

		07.00-07.15) 7. Praktik Mengajar 8F (Pukul 07.15- 09.15) 8. Rapat panitia Lomba agustusan (13.30-15.00)	peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci. 11. Pembelajaran 8F dimulai dari jam pertama sampai jam ketiga yaitu pukul 07.15-09.15 dan dilapangan basket dengan jumlah peserta didik 24 anak,1 guru dan 1 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah penilaian bola basket yaitu penilaian lay up 12. Rapat ini dilakukan di ruang multimedia. Rapat ini diahadiri oleh 8 mahasiswa PPL UNY dan 19 mahasiswa PPL UNNES. Rapat ini membahas tentang apakah setiap lomba sudah mendapatkan alat dan bahan yang dipelukan dan apakah mengalami kesulitan.		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	1. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00	9. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini		

		<p>2. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>3. Praktik mengajar 8D (Pukul 09.35-11.55)</p> <p>4. Simulasi perlombaan pecah air. Pukul 14.00-15.00</p>	<p>bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>10. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci</p> <p>11. Pembelajaran 8D dilakukan dilapangan basket dengan jumlah peserta didik 22 anak,1 guru dan 1 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah bola basket yaitu penilaiam lay up</p> <p>12. Kegiatan ini dilakukan di lapangan basket/ belakang sekolah. Dilakukan simulasi penempatan alat yaitu tiang yang akan digunakan sebagai tempat air. Rencana kegiatan ini akan dilakukan di lapangan basket bersamaan dengan perlombaan ambil koin. Kegiatan ini diikuti oleh 7 orang</p>		
--	--	--	--	--	--

5.	Jumat, 28 agustus 21015	<p>10. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>11. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>12. Praktik mengajar 7A. (Pukul 08.35- 10.55)</p> <p>13. Rapat Persiapan Lomba (pukul 11.00-12.00)</p>	<p>10. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>11. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini membaca asmaul husna bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>12. Pembelajaran 7A dimulai 09.35-11.55 dan dilapangan basket dengan jumlah peserta didik 24 anak,1 guru dan 1 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah Bola basket yaitu dribbel dan passing dasar</p> <p>13. Persiapan lomba dilakukan di ruang multimedia oleh 27 mahasiswa. Rapat ini membahas teknis pelaksanaan jalan santai, pembagian hadiah/doorprize jalan santai, teknis pembagian tiket jalan santai ke masing-masing kelas, dan pembagian tugas selama perlombaan.</p>		
----	-------------------------------	--	---	--	--

		<p>14. Persiapan lomba (membungkus doorprize jalan (pukul 13.00-15.00))</p> <p>15. Membuat RPP (Pukul 16.00-18.00).</p>	<p>14. Persiapan lomba yaitu membuat tiket untuk jalan santai, membungkus hadiah doorprize untuk jalan santai. Persiapan ini dilaksanakan di ruang multimedia dengan jumlah 27 mahasiswa PPL UNY dan PPL UNNES.</p> <p>15. Pembuatan RPP ini dilakukan di rumah. RPP yang dibuat adalah materi bola kecil yaitu tennis meja</p>		
--	--	---	---	--	--

6.	Sabtu, 29 Agustus 2015.	<p>10. Persiapan pelaksanaan lomba agustusan. pukul 06.30-07.00</p> <p>11. Pelaksanaan Lomba (Pukul 07.00-15.00)</p>	<p>10. Persiapan pelaksanaan lomba terdiri dari persiapan sound sistem untuk acara jalan santai, persiapan lapangan untuk lomba futsal, pengisian air untuk lomba pecah air, penancapan koin pada buah papaya untuk lomba ambil koin. bagi mahasiswa yang tidak bertugas dalam hal tersebut, mahasiswa tersebut mengikuti jalan santai mendampingi anak-anak.</p> <p>11. Lomba agustusan ini diikuti oleh 21 kelas, 27 mahasiswa PPL UNY dan PPL UNNES. Lomba ini diawali dengancara jalan santai dengan rute mengelilingi sekolah dan sekitarnya. Bagi mahasiwa yang tidak bertugas untuk mempersiapkan lomba bertugas mendampingi kalas 7, 8, dan 9 untuk jalan santai. Setelah jalan santai selesai dilanjutkan pembagain doorprise. Lalu dimulai kegiatan selanjutnya yaitu perlombaan futsal laki-laki. Perlombaan futsal laki-laki dilakukan hingga perempat final, setelah itu dilanjutkan dengan babak penyisihan lomba futsal perempuan. Untuk babak final futsal laki-laki dan futsal perempuan di lakukan setelah pertandingan pecah air dan ambil koin selesai. Pembagian doorprise dilakukan di pergantian antar perlombaan. Setelah babak penyisihan selesai dilanjutkan pertandingan pecah air. Pertandingan pecah air masing-masing kelas mengirimkan 3perwakilan(2 laki-laki dan 1 perempuan). Teknis permaiannya adalah 2</p>		
----	-------------------------	--	---	--	--

		<p>12. Bersih-brsih (Pukul 15.00-16.00)</p>	<p>peserta didik laki-laki mata tertutup dan memegang 1 tongkat pemukul, sedangkan 1 peserta didik perempuan bertugas untuk mengarahkan kedua temannya hingga air terpecah. lomba pecah air didapatkan pemenang sebagai berikut : Juara 1 kelas 7c, juara 2 kelas 8e, dan juara 3 adalah kelas 7e. Setelah lomba pecah air selesai dilanjutkan lomba ambil koin. lomba ambil koi ini dimenangkan oleh kelas 8G sebagai juara 1. Setelah selesai dilanjutkan final futsal laki-laki dan perempuan. Sebelum dilaksanakan futsal mahasiswa melaukan flash mob agar peserta didik dapat berkumpul di lapangan belakang untuk mengikuti final futsal laki-laki dan perempuan. Flash mob berjalan sangat seru, 75% peserta didik ikut bergabuung dengan mahasiswa PPL untuk melakukan flash mob. Setelah selesai falsh mob kegiatan final futsal dimulai. Final fusal memeperoleh hasil bahwa pemenang futsal laki-laki adalah 9II dan final putri adalah 9II.</p> <p>12. Kegiatan kebersihan dilakukan terutama ditempat yang digunakan untuk lomba yaitu lapangan tengah, lapangan basket, dan ruang multimedia.</p>		
--	--	---	--	--	--

Magelang, 30 Agustus 2015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang, 56125
GURU PEMBIMBING : Drs.Bambang Santoso

NAMA MAHASISWA : Dimas Bagus Wibowo
NO. MAHASISWA : 12601244117
FAK/JUR/PRODI : FIK/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Agus Susworo Dwi M, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none">Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin (Pukul 07.00-07.50)	<ol style="list-style-type: none">Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh \pm15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada 07.50. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL. Bapak Sumarno bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya menyampaikan ucapan salam perkenalan kepada warga SMP N 1 Muntilan dan memperkenalkan diri bahwa		

		<p>3. Praktik mengajar Kelas 8H (Pukul 09.35-11.15)</p> <p>4. Konsultasi soal UH (13.00-14.30)</p>	<p>beliau telah mendapatkan tugas menjadi kepala sekolah baru di SMP N Muntilan.</p> <p>3. Pembelajaran 8H dimulai yaitu Pukul 09.35-11.15 dan dilapangan basket dengan jumlah peserta didik 20 anak,1 guru dan 1 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah bola basket yaitu penilaian lay up</p> <p>4. Konsultasi soal UH tentang bola besar yaitu bola basket dan bola voli untuk kelas</p>		
2.	Selasa, 1 September 2015	<p>10. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>11. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>12. Praktik pembelajaran di kelas 8B (Pukul</p>	<p>13. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>14. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>15. Pembelajaran 8B dimulai dari jam pertama sampai jam ketiga yaitu pukul 07.15-09.15 dan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>

		07.15-09.15)	<p>dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 23 anak,1 guru dan 2 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah bola kecil yaitu bulutangkis pukulan lob dan servis panjang</p> <p>13. Lepas sambut Jabatan Kepala Sekolah. (Pukul 14.00-16.00)</p>	<p>16. Acara ini dilakukan di aula hijau SMP N 1 Muntilan. Acara ini di hadiri oleh mahasiswa PPL UNY dan UNNES, guru dan staff SMP N 1 Muntilan. Serah terima Jabatan Kepala Sekolah dari Drs.Supriyanta ke Bapak Sumarna,S.Pd. Acara ini juga dilanjutkan dengan pemeberian kenang-kenangan kepada Drs.Supriyanta,S.Pd.</p>		
3	Rabu, 2 September 2015	<p>9. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>10. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p>	<p>13. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>14. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yang beragama islam dan</p>			

		11. Praktik mengajar 8E (Pukul 09.35-11.55)	<p>membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>15. Kegiatan ini dilakukan dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 23 anak,1 guru dan 2 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah bola kecil yaitu tennis meja</p>		
4.	Kamis, 3 September 2015	<p>1. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>2. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p>	<p>13. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>14. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk</p>		

		3. Praktik Mengajar 8C (Pukul 07.15-09.15)	<p>membaca kitab suci.</p> <p>15. Kegiatan ini dilakukan dilapangan voli dengan jumlah peserta didik 25 anak,1 guru dan 2 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah bulutangkis yaitu pukulan lob dan servis panjang</p>		
5.	Jumat, 4 September 21015	<p>16. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>17. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p>	<p>16. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>17. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini membaca asmaul husna bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>18. Membuat soal UH tentang bola besar yaitu bola basket dan bola voli</p>		

		18. Membuat soal UH kelas 8. (Pukul 07.35-9.15)			
6.	Sabtu, 5 September 2015.	<p>13. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>14. Pratik mengajar 8A (Pukul 07.55-10.15)</p>	<p>13. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>14. Pembelajaran 8A dilakukan dilapangan basket dengan jumlah peserta didik 23 anak,1 guru dan 1 mahasiswa.materi pada kegiatan belajar mengajar adalah bola basket yaitu lay up</p>		

Magelang, 5 September 2015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Muntilan
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda No. 161, Muntilan, Kabupaten Magelang, 56125
GURU PEMBIMBING : Drs.Bambang Santoso

NAMA MAHASISWA : Dimas Bagus Wibowo
NO. MAHASISWA : 12601244117
FAK/JUR/PRODI : FIK/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Agus Susworo Dwi M, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	9. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00 10. Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin (Pukul 07.00-07.50)	5. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00. 6. Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada 07.50. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL. Bapak Sumarno bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya menyampaikan ucapan pujian dan selamat kepada petugas upacara yang bertugas pada hari Senin	Tidak ada.	Tidak ada.

2.	Selasa, 8 September 2015	<p>14. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>15. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>16. Praktik mengajar kelas 8C(07.15-09.15)</p> <p>17. Mengkoreksi UH kelas 8C(12.25-13.00)</p>	<p>17. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>18. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>19. 1jam pertama dipakai untuk ulangan harian didalam kelas dari pukul 07.15-07.55 kemudian dilanjut di lapangan dengan penilaian bulu tangkis yaitu pukulan lob dan servis panjang sampai pukul 09.15</p> <p>20. Kegiatan ini dilakukan di sekolah diruangan multimedia(ruang kerja ppl)dalam kegiatan ini saya mengkoreksi hasil ulangan kelas 8C</p>		

3	Rabu, 9 September 2015	<p>12. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>13. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>14. Praktik mengajar 8B (Pukul 09.35-11.55)</p> <p>15. Mengkoreksi UH kelas 8B(12.25-13.00)</p>	<p>16. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>17. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>18. 1jam pertama dipakai untuk ulangan harian didalam kelas dari pukul 09.35-10.15 kemudian dilanjut di lapangan dengan penilaian bulu tangkis yaitu pukulan lob dan servis panjang sampai pukul 11.55</p> <p>19. Kegiatan ini dilakukan di sekolah diruangan multimedia(ruang kerja ppl)dalam kegiatan ini saya mengkoreksi hasil ulangan kelas 8B</p>		
---	------------------------------	---	---	--	--

4.	Kamis, 10 September 2015	<p>6. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>7. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>8. Praktik mengajar kelas 8H(07.15-09.15)</p> <p>9. Mengkoreksi UH kelas 8H(12.25 - 13.00)</p>	<p>16. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>17. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini berisi tadarus membaca alqur'an bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>18. 1jam pertama dipakai untuk ulangan harian didalam kelas dari pukul 07.15-07.55 kemudian dilanjut di lapangan dengan bulu tangkis yaitu pukulan lob dan servis panjang sampai pukul 09.15</p> <p>19. Kegiatan ini dilakukan di sekolah diruangan multimedia(ruang kerja ppl)dalam kegiatan ini saya mengkoreksi hasil ulangan kelas 8H</p>		
----	--------------------------------	--	--	--	--

5.	Jumat, 11 September 21015	<p>19. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p> <p>20. Kegiatan <i>Character Building</i>. (Pukul 07.00-07.15)</p> <p>21. Pratik mengajar 8F (Pukul 07.55-10.15)</p>	<p>19. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p> <p>20. Kegiatan <i>Character Building</i> adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik terutama dibidang keagamaan. Kegiatan ini membaca asmaul husna bagi peserta didik yag beragama islam dan membaca al kitab bagi yang beragama non-islam. Kegiatan di hadiri oleh 24 peserta didik dan di damping oleh 2 mahasiswa PPL. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas untuk memastikan siswa berada di dalam kelas untuk membaca kitab suci.</p> <p>21. 1jam pertama dipakai untuk ulangan harian didalam kelas dari 2jam berikutnya dilanjut di lapangan dengan penilaian tennis meja yaitu servis</p>		
6.	Sabtu, 12 September 2015.	<p>1. Kegiatan 4S(Sambut,Senyum,Salam,Sapa). Pukul 06.30-07.00</p>	<p>1. Kegiatan 4s adalah kegiatan Sambut, Senyum, Salam, dan Sapa kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh ±15 orang mahasiswa (8 mahasiswa UNY da 7 mahasiswa UNNES) dan 2 orang guru. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat lebih dekat dengan peserta didik. Kegiatan ini biasanya dilakukan dari pukul 06.30-07.00.</p>		

		<p>2. Jalan sehat(07.15-07.55)</p> <p>3. Penarikan mahasiswa PPL. Pukul 09.00-10.00</p>	<p>2. Agenda sekolah yaitu sabtu minggu kedua untuk jalan sehat namun sebelum jalan sehat kelompok PPL UNY berpamitan kepada seluruh siswa kelas 9,kelas 8 dan kelas 7</p> <p>3. Penarikan mahasiswa PPL ditarik oleh Bapak Sudiono selaku dosen pembimbing lapangan. Penarikan ini dihadiri oleh bapak Sumarno selaku kepala sekolah, bapak sudarno sebagai perwakilan koordinator PPL, dan perwakilan guru pamong. Penarikan ini berisi kesan dan pesan dari pihak sekolah kepada UNY. Bapak sudarno menyampaikan tentang lembar penilaian yang diberikan keada pihak sekolah sebaiknya lebih awal dan terdapat via online juga sehingga akan lebih memudahkan dalam penilaian. Sedangkan bapak bambang menyampaikan bahwa waktu yang digunakan mahasiswa untuk PPL sangat singkat.</p>		
--	--	---	---	--	--

Magelang, 13 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Agus Susworo Dwi M, M.Pd.
NIP. 119731006200112 2 001

Guru Pembimbing

Drs.Bambang Santoso
NIP. 19620207199103 1 007

Mahasiswa

Dimas Bagus Wibowo
12315244011

		PPL. Pukul 09.00-10.00	3. Penarikan mahasiswa PPL ditarik oleh Bapak Sudiono selaku dosen pembimbing lapangan. Penarikan ini dihadiri oleh bapak Sumarno selaku kepala sekolah, bapak sudarno sebagai perwakilan koordinator PPL, dan perwakilan guru pamong. Penarikan ini berisi kesan dan pesan dari pihak sekolah kepada UNY. Bapak sudarno menyampaikan tentang lembar penilaian yang diberikan keada pihak sekolah sebaiknya lebih awal dan terdapat via online juga sehingga akan lebih memudahkan dalam penilaian. Sedangkan bapak bambang menyampaikan bahwa waktu yang digunakan mahasiswa untuk PPL sangat singkat.	
--	--	------------------------	---	--

Magelang, 13 September

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Agus Susworo Dwi M, M.Pd.
NIP. 119731006200112 2 001

Guru Pembimbing

Drs. Bambang Santoso
NIP. 19620207199103 1 007

Mahasiswa

Dimas Bagus Wibowo
12315244011



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMPN 1 Muntian
 Alamat Sekolah : Jl. Pemuda No. 161
 Nama DPL PPL : Agus Suswara Dwi Mahendra, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL : PSKR / FK
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
	13-8-2015	2	- Penyusunan & Format RPP	-	[Signature]
	19-8-2015	2	- Materi & Penjelasan kelas	-	[Signature]
	27-8-2015	2	- Materi & Penjelasan kelas	-	[Signature]
	9-9-2015	2	- Penyusunan laporan	-	[Signature]

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mengstahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

[Signature]
 S. Pd.

Mhs PPL Prodi PSKR

[Signature]
 Dimpas, B. E. S. S. Pd.